

PENERAPAN MODEL PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DI KELAS V MIS HARISMA PULO PADANG KABUPATEN LABUHANBATU



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**Oleh
FITRI KARIMAH
NIM. 1920500072**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

PENERAPAN MODEL PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DI KELAS V MIS HARISMA PULO PADANG KABUPATEN LABUHANBATU



SKRIPSI

*Diajukan sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

**Oleh
FITRI KARIMAH
NIM. 1920500072**

Pembimbing I

**Dr. Erna Ikawati, M.Pd
NIP 19791205 200801 2 012**

Pembimbing II

**Nursyaidah, M.Pd
NIP 19770726 200312 2 001**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD AD-DARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
An. Fitri Karimah

Padangsidempuan, 13 Desember 2023
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan
Di
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Fitri Karimah yang berjudul "Penerapan Model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Kelas V MIS Harisma Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

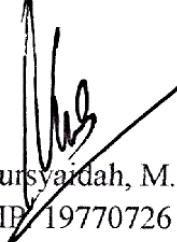
Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pembimbing I



Dr. Erna Ikawati, M. Pd
NIP. 19791205 200801 2 012

Pembimbing II



Nursyaidah, M. Pd
NIP. 19770726 200312 2 001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

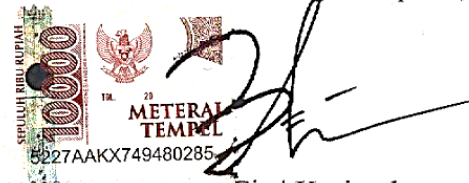
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Karimah
NIM : 1920500072
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model PQ4R (*Preview, Read, Recite, Review*)
untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman
Siswa di Kelas V MIS Harisma Pulo Padang Kabupaten
Labuhanbatu

Dengan ini menyatakan bahwa menyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum pada pasal 19 ayat 4 dengan kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku

Padangsidempuan, 27 November 2023



Fitri Karimah
NIM. 1920500072

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Karimah
NIM : 1920500072
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: "Penerapan Model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Di Kelas V MIS Harisma Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu" bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 27 November 2023

Pembuat Pernyataan



Fitri Karimah

NIM. 1920500072

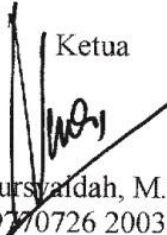


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidimpuan22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022


DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Fitri Karimah
NIM : 19 205 00072
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Di Kelas V MIS Harisma Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu


Ketua


Nursyaidah, M.Pd.
NIP. 19770726 200312 2 001

Sekretaris


Dr. Erna Ikawati, M.Pd.
NIP. 19791205 200801 2 012

Anggota


Dra. Asnah, M.A.
NIP. 19651223 199103 2 001


Dr. H. Akhirul Pane, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751020 200312 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2
Tanggal : 12 Desember 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/83,25 (A)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3.73
Predikat : Cukup/Baik/Amat Baik/Cumlaude
(*Coret yang tidak sesuai



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Kelas V MIS Harisma Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu

Nama : Fitri Karimah

NIM : 1920500072

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Padangsidempuan, 15 November 2023
Dekan



D. Litya Hilda, M.Si
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Fitri Karimah
NIM : 1920500072
Judul Skripsi : Penerapan Model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Kelas V MIS Harisma Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V MIS Harisma Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu yang disebabkan oleh proses pembelajaran bahasa Indonesia yang belum efektif seperti guru belum menggunakan model pembelajaran sehingga siswa tidak antusias untuk membaca.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas V MIS Harisma Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat atau tidak meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MIS Harisma Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menggunakan metode Kurt Lewin yang memiliki langkah-langkah seperti perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V MIS Harisma Kabupaten Labuhanbatu. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan observasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya persentase ketuntasan klasikal dan jumlah siswa yang tuntas memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu pada pra siklus memiliki persentase ketuntasan klasikal mencapai 25% dengan siswa yang tuntas 5 siswa, mengalami peningkatan pada siklus 1 pertemuan 1 persentase ketuntasan klasikal 30% dengan siswa yang tuntas 6, kemudian meningkat pada siklus 1 pertemuan 2 persentase ketuntasan klasikal 35% dengan siswa yang tuntas 7, mengalami peningkatan lagi pada siklus 2 pertemuan 1 persentase ketuntasan klasikal 70% dengan siswa yang tuntas 14 siswa dan meningkat lagi pada siklus 2 pertemuan 2 persentase ketuntasan klasikal 85% dengan siswa yang tuntas 17 siswa.

Kata Kunci: Keterampilan Membaca, Model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

ABSTRACT

Name : Fitri Karimah
NIM : 1920500072
Thesis Title : Application of PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Model to Improve Students' Reading Comprehension Skills in Class V MIS Harisma Pulo Padang, Labuhanbatu Regency

This research was motivated by the low reading comprehension skills of class V students at MIS Harisma Pulo Padang, Labuhanbatu Regency, which was caused by the Indonesian language learning process being ineffective, such as the teacher not using a learning model so that students were not enthusiastic about reading.

The problem formulation in this research is: Can the PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) learning model improve students' reading comprehension skills in class V MIS Harisma Pulo Padang, Labuhanbatu Regency? This research aims to determine whether the application of the PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) model can improve students' reading comprehension skills in Indonesian language subjects in class V of MIS Harisma Pulo Padang, Labuhanbatu Regency.

This research is Classroom Action Research using the Kurt Lewin method which has steps such as planning, action, observation and reflection. The research subjects were class V students of MIS Harisma, Labuhanbatu Regency. The data collection instruments used were tests and observations.

The research results show that the application of the PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) model can improve students' reading comprehension skills. This is proven by the increase in the percentage of classical completeness and the number of students who have completed the Minimum Completeness Criterias, namely in the pre-cycle the percentage of classical completeness reached 25% with 5 students completing it, experiencing an increase in the 1st cycle of the 1st meeting, the percentage of classical completeness was 30 % with students who completed 6, then increased in cycle 1 of the 2nd meeting, the percentage of classical completion was 35% with students who completed 7, experienced another increase in cycle 2 of the 1st meeting, the percentage of classical completion was 70% with students who completed 14 students, and increased again in cycle 2 of the 2nd meeting the percentage of classical completion was 85% with 17 students completing it.

Keywords: Reading Skills, PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Model

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Syukur alhamdulillah senantiasa terucap kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat, Hidayat serta Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini, shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Untuk menyelesaikan perkuliahan, skripsi merupakan salah satu syarat untuk memperoleh Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Skripsi ini berjudul **“Penerapan Model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Kelas V MIS Harisma Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu”**.

Selama penulisan skripsi, peneliti tentunya mengalami berbagai kesulitan dan hambatan. Namun berkat bantuan dan bimbingan yang tidak ternilai dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Maka pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Erna Ikawati, M. Pd selaku Pembimbing I, dan Ibu Nursyaidah, M. Pd selaku Pembimbing II sekaligus Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah membimbing dan mengarahkan dengan baik untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Syafrilianto, M. Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah menjadi pembimbing serta penasehat yang baik selama proses perkuliahan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan, serta seluruh Wakil Dekan dan seluruh Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-dary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

4. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan, Bapak-bapak Wakil Rektor serta Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Ad-Dary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ayahanda tercinta Suherman dan Ibunda tercinta Siti Aminah yang selalu memberikan dukungan, doa dan nasehat yang luar biasa.
6. Kakak tercinta Nurtika Dewi, Adik tercinta Alwi Alfisal, Bang Ahmad Setiyawan, Ahmad Alfaqih dan seluruh keluarga yang selalu menjadi penyemangat, memberikan dukungan dan doa.
7. Keluarga bapak Monar yang selalu memberikan semangat dan dukungan.
8. Kepada rekan-rekan terkasih Kak Winda, Mai, Anna, Oni, Mahar, Wulan, Fany, Sifa, Septi, Wenny, Lidya, Fajar, Hilal, Wahid dan teman PGMI NIM 19 terimakasih atas dukungan yang kalian berikan.
9. Dan seluruh pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga segala kebaikan dari semua pihak dibalas Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Peneliti mohon maaf apabila ada kesalahan.

Padangsidempuan, Oktober 2023
Mahasiswa

Fitri Karimah
NIM 1920500072

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH	
PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Indikator keberhasilan Tindakan.....	10
I. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Model Pembelajaran <i>PQ4R</i>	12
a. Pengertian Model Pembelajaran.....	12
b. Pengertian Model Pembelajaran <i>PQ4R</i>	13
c. Tahapan-tahapan Model Pembelajaran <i>PQ4R</i>	14
d. Kelebihan dan Kelemahan Model <i>PQ4R</i>	16
2. Membaca Pemahaman	16
a. Pengertian Membaca Pemahaman	16
b. Tujuan Membaca	17
c. Prinsip Membaca Pemahaman.....	18
3. Jenis-jenis Keterampilan Membaca Pemahaman	19
a. Pemahaman Literal	19
b. Pemahaman Interpretasi	19
c. Pemahaman Kritis.....	20
d. Pemahaman Kreatif	20
4. Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman	21
B. Penelitian Yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir.....	25

D. Hipotesis Tindakan.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	28
B. Jenis Penelitian.....	28
C. Latar dan Subjek Penelitian	30
D. Prosedur Penelitian.....	30
E. Sumber Data.....	34
F. Instrumen Pengumpulan Data	34
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	36
H. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	38
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	38
1. Kondisi Awal.....	38
2. Siklus I.....	41
3. Siklus II	55
B. Pembahasan	69
C. Keterbatasan Penelitian	72
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Langkah-langkah Model Pembelajaran PQ4R (<i>Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review</i>)	14
Tabel 3.1	Waktu Penelitian	28
Tabel 3.2	Kisi-kisi Tes Keterampilan Membaca Pemahaman	35
Tabel 4.1	Hasil Pre Test	39
Tabel 4.2	Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1	45
Tabel 4.3	Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2	52
Tabel 4.4	Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1	60
Tabel 4.5	Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bagan Kerangka Berpikir.....	26
Gambar 3.1	Model PTK Menurut Kurt Lewin.....	29
Gambar 3.2	Model Kurt Lewin dalam Beberapa Siklus	30
Gambar 4.1	Diagram Lingkaran Pre Test	42
Gambar 4.2	Grafik Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Siklus I.....	54
Gambar 4.3	Grafik Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Siklus II	68
Gambar 4.4	Grafik Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Berdasarkan Nilai Rata-rata Pada Siklus I dan Siklus II.....	70
Gambar 4.5	Grafik Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Berdasarkan Nilai Rata-rata dan Persentase Pada Siklus I dan Siklus II	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan lembaga yang menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan bagi perannya di masa yang akan datang. Pendidikan memiliki peranan penting dalam kehidupan. Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting yang dapat dijadikan sarana menciptakan generasi unggul.¹ Sistem pendidikan telah berkembang sangat pesat dalam hal kurikulum, lembaga/sekolah, tenaga pendidikan, gaya mengajar, kepribadian siswa, dll. Kita semua tahu bahwa pendidikan adalah hal terpenting dalam hidup sampai akhir hayat. Manusia tidak pernah lepas dari pendidikan karena pendidikan memiliki karakter yang berkesinambungan dan terus-menerus mengikuti perkembangan dunia.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan pengertian pendidikan adalah usaha secara sadar dan memiliki perencanaan menciptakan suatu proses pembelajaran dan suasana belajar yang berguna sebagai pengembangan potensi siswa secara aktif agar siswa memiliki pemahaman spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, memiliki akhlak mulia, serta memiliki keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.²

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan

¹ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm.1.

² Undang-undang Republik Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2003), hlm.3.

pembelajaran. Guru menjadi tombak keberhasilan suatu pengajaran atau pembelajaran. Guru sebagai fasilitator.³ Guru berperan dalam memberikan pelayanan termasuk ketersediaan fasilitas guna memberi kemudahan dalam proses belajar mengajar belajar bagi siswa.

Bahasa adalah komunikasi yang dilakukan setiap individu dalam berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Bahasa yang digunakan salah satunya adalah bahasa Indonesia.

Depdiknas menjelaskan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan: 1) Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan, 2) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, 3) Memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan sosial, 5) Menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan; memperhalus budi pekerti; serta meningkatkan pengetahuan; dan kemampuan berbahasa, 6) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.⁴

Menurut Tarigan (dalam Rima Rikmasari & Mega Lestari) mengatakan bahwa keterampilan berbahasa (language arts, language skills) dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu: 1) Keterampilan menyimak atau mendengarkan (listening skills), 2) Keterampilan berbicara (speaking skills), 3) Keterampilan membaca (reading skills), 4) Keterampilan menulis (writing skills).⁵

³ Maulana Arafat Lubis dan Nashran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2020), hlm. 52.

⁴ Depdiknas. *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah* (Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2007), hlm. 125.

⁵ Rima Rikmasari dan Mega Lestari, "Metode Pembelajaran Pq4r Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di Bekasi", *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 2, no. 2 (30 November 2018): 265, (<https://doi.org/10.32934/jmie.v2i2.78>). hlm. 266.

Keempat kemampuan tersebut memiliki hubungan atau relasi yang sangat erat dan beragam. Seperti halnya pemerolehan keterampilan berbahasa, hal ini biasanya dilakukan secara berurutan, terutama pada anak kecil. Pada awalnya, saya belajar membaca dan menulis dengan baik dengan mendengarkan dan mendengarkan percakapan orang-orang di sekitar saya dan kemudian dengan meniru percakapan mereka. Seperti kata pepatah, anak-anak adalah peniru yang baik dan akan meniru apa pun yang mereka dengar dari orang-orang di sekitar mereka.

Menurut River dan Temperly (dalam Muhaimi Mughni Prayoga, dkk) menyatakan bahwa membaca adalah kegiatan yang bermakna. Melalui membaca, siswa dapat mengetahui berbagai informasi dan pesan sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang bermanfaat. Informasi akan diperoleh dengan baik apabila pembaca dapat memahami isi bacaan.⁶ Sedangkan, Aminudin (dalam Susi Alawiyah) mengemukakan bahwa membaca disebut sebagai kegiatan memberikan reaksi karena dalam membaca seseorang terlebih dahulu melaksanakan pengamatan terhadap huruf sebagai representasi bunyi ujaran maupun tanda penulisan lainnya.⁷

Dapat disimpulkan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang paling penting, bersama dengan ketiga keterampilan berbahasa lainnya. Karena membaca adalah sarana belajar tentang dunia lain, maka sangat diharapkan bagi orang untuk memperluas pengetahuan mereka, bersenang-senang dan menggali pesan yang tertulis dalam apa yang mereka baca. Tapi membaca bukanlah tugas yang mudah. Membaca

⁶ Muhaimi Mughni Prayoga, dkk, *Panduan Asesmen Kemampuan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Kobuku, 2021), hlm. 7.

⁷ Susi Alawiyah, "Penerapan Strategi Pembelajaran Preview Question Read Reflect Recite Review Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi", *Justek: Jurnal Sains dan Teknologi* 2, no. 2 (30 November 2019): 6, <https://doi.org/10.31764/justek.v2i2.3647>. hlm.7.

adalah suatu proses yang dapat dikembangkan dengan menggunakan teknik-teknik yang sesuai dengan tujuan membaca.

Menurut Abidin (dalam Susi Alawiyah) mengatakan bahwa membaca pemahaman dapat pula diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan dengan sungguh-sungguh oleh pembaca untuk mendapatkan makna, pengetahuan dan informasi yang tersirat atau tersurat dalam sebuah bacaan.⁸

Membaca pemahaman adalah salah satu aspek terpenting yang perlu dikuasai siswa, karena merupakan hal utama untuk siswa dalam memperoleh informasi dan pengetahuan.

Dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di dalam kelas, model pembelajaran yang digunakan guru di dalam kelas merupakan salah satu indikator keberhasilan siswa dalam mengupayakan hasil belajar yang maksimal bagi siswanya. Model pembelajaran diartikan sebagai rencana atau pola yang digunakan dalam menyusun kurikulum, mengatur materi pengajaran dan memberikan petunjuk kepada pengajar secara konseptual dan sistematis berdasarkan perencanaan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁹ Namun dalam praktiknya di kelas V MIS Harisma Pulo Padang, siswa harus memahami bahan bacaannya, bukan hanya sekedar membaca. Akan tetapi banyak siswa tidak memahami bahan bacaannya dan apa isi bacaan tersebut, sehingga tidak tahu apa makna dalam bahan bacaan tersebut. Hal ini dibuktikan masih banyak siswa yang salah dalam menjawab soal. Berdasarkan pengamatan tersebut peneliti mengetahui bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah. Penyebab

⁸ Susi, "Penerapan Strategi Pembelajaran... hlm. 7.

⁹ Fauzan dan Maulana Arafat Lubis, *Perencanaan Pembelajaran di SD/MI*, (Jakarta: Kencana, 2020), hlm. 139.

kemampuan membaca pemahaman siswa masih rendah karena kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan. Hasil wawancara yang diperoleh dari beberapa siswa, bahwa membaca membosankan dan membuang waktu. Siswa juga menyatakan bahwa pada saat membaca siswa hanya membaca sekilas dan mengabaikan makna dari teks bacaan tersebut. Jika siswa tidak antusias untuk membaca maka siswa tidak memahami makna teks bacaan.

Dari permasalahan yang ditemukan, banyak hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Salah satu caranya yakni dengan menerapkan model pembelajaran di kelas yaitu dengan menerapkan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Karena pada penelitian terdahulu terdapat peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) adapun kesimpulan pada penelitian tersebut adalah penerapan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*) dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada keterampilan membaca pemahaman di kelas IV UPT SD Negeri 22 Pinrang.¹⁰

Model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan membaca pemahaman siswa adalah model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Model ini mendorong siswa

¹⁰ Ritha Tuken, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa SD", Vol, 6. No, 2. Tahun 2022, 6. hlm. 409.

untuk lebih aktif di kelas melalui diskusi dan tanya jawab. Dengan mengikuti kaidah model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*). Pada model PQ4R, P singkatan dari Preview (membaca selintas dengan cepat), Q adalah Question (bertanya), dan 4R singkatan dari Read (membaca), Reflect (refleksi), Recite (tanya-jawab sendiri), Review (mengulang secara menyeluruh). Siswa secara tidak langsung berpartisipasi dalam proses belajar mengajar di kelas, termasuk membaca dengan semangat agar menemukan pertanyaan serta jawaban yang tepat, dan menerima materi pembelajaran dengan menjawab pertanyaan. Model pembelajaran adalah format pembelajaran yang didasarkan pada langkah-langkah pembelajaran yang sistematis yang mendorong siswa untuk aktif belajar guna meningkatkan hasil belajarnya sendiri. Untuk itu peneliti akan meneliti dengan judul **“PENERAPAN MODEL PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA DI KELAS V MIS HARISMA PULO PADANG KABUPATEN LABUHANBATU”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran bahasa Indonesia yang membosankan karena penggunaan model yang belum bervariasi.
2. Siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

3. Kemampuan membaca pemahaman siswa pada teks bacaan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia masih kurang.
4. Guru kelas V MIS Harisma Pulo Padang belum pernah menggunakan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

C. Batasan Masalah

Dari beberapa masalah yang teridentifikasi di atas, maka penelitian ini dibatasi pada masalah keterampilan membaca pemahaman. Respon siswa dalam menggunakan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada keterampilan membaca pemahaman di kelas V MIS Harisma Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu.

D. Batasan Istilah

1. Model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

Model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi sehingga cocok digunakan untuk pelajar mengingat apa yang dibacanya. Elaborasi adalah proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna, oleh karena itu membantu pengkodean lebih mudah dan lebih memberikan kepastian.¹¹

Model pembelajaran adalah rencana atau pola yang dapat digunakan untuk menyusun kurikulum, merancang bahan pembelajaran

¹¹ Maulana Arafat Lubis, dkk, *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm.30.

yang diperlukan dan memandu instruksi di kelas atau pengaturan pembelajaran lainnya.¹² Model pembelajaran berfungsi sebagai kerangka kerja yang memberikan gambaran yang sistematis untuk pembelajaran sehingga siswa dapat mempelajari tujuan tertentu yang ingin dicapai. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan gambaran umum, tetapi memiliki tujuan tertentu.

2. Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah kemampuan untuk memahami atau memperoleh informasi dari yang telah dibaca.¹³ Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Membaca pemahaman adalah istilah yang digunakan untuk kegiatan membaca yang bertujuan untuk memperoleh informasi dengan baik dari teks bacaan.

3. Siswa

Siswa adalah orang yang ikut serta dalam proses pendidikan. Sedangkan pada kamus bahasa Indonesia siswa adalah orang/anak yang sedang berguru (belajar, bersekolah). Siswa merupakan salah satu faktor terpenting dalam dunia pendidikan dan sistem belajar mengajar di suatu lembaga, siswa yang datang ke sekolah untuk belajar atau mendapatkan ilmu.

¹² Maulana Arafat Lubis, *Model-model Pembelajaran...* hlm.19.

¹³ Muhaimi Mughni Prayoga, dkk, *Panduan Asesmen Kemampuan...* hlm. 1.

E. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian adalah apakah model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas V MIS Harisma Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu?

F. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dapat atau tidak meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V MIS Harisma Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu.

G. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai, adapun manfaat yang diharapkan:

1. Manfaat teoretis
 - a. Model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) bermanfaat untuk membantu proses belajar mengajar di kelas dengan kegiatan membaca pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
 - b. Penelitian ini bermanfaat panduan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru, penelitian dapat dijadikan sebagai solusi untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa peserta didik, penelitian berguna untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.
- b. Bagi peneliti, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan wawasan ketika berhadapan dengan siswa yang kurang keterampilan membaca pemahaman.
- c. Bagi siswa, penelitian berguna untuk meningkatkan semangat dan keaktifan siswa terkhusus untuk keterampilan membaca pemahaman siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.
- d. Bagi sekolah, dapat menggunakan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) sebagai bahan referensi untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman di sekolah.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan penelitian kelas ini adalah ketika model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) diterapkan, terjadi perubahan pada diri siswa yang diukur dengan lembar observasi dan tes siswa, dikatakan tuntas apabila tercapai tingkat persentase minimal 75% dari 20 siswa. Ketuntasan belajar untuk individu ditetapkan yakni jika nilai 75-100.

I. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca, penulis membagi isi penelitian menjadi lima bagian, yaitu:

Bab I meliputi latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berpikir dan hipotesis tindakan.

Bab III berisi pembahasan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab IV berisi hasil penelitian mengenai deskripsi hasil penelitian tentang jawaban dari rumusan masalah yang dipertanyakan, hasil dari tindakan dalam siklus dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V berisi penutup mengenai kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Model Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

a. Pengertian Model Pembelajaran

Menurut Arends (dalam Syafrilianto & Maulana Arafat Lubis) mengatakan bahwa model pembelajaran adalah kerangka kerja yang teoritis, berorientasi terhadap tujuan pembelajaran dan sistem pengelolaannya.¹ Menurut Joyce dan Weil (dalam Andi Prastowo) mengemukakan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau di luar kelas.²

Sedangkan Yanti Fitria dan Widya Indra berpendapat bahwa model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.³

¹ Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching di SD/MI* (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2022), hlm.47.

² Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 239.

³ Yanti Fitria dan Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Digital Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 20.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu cara yang menggambarkan prosedur pelaksanaan proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan gambaran umum, tetapi memiliki tujuan tertentu. Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran.

b. Pengertian Model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

Model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dikembangkan Thomas dan Robinson pada tahun 1972. Model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) merupakan salah satu bagian dari strategi elaborasi sehingga cocok digunakan untuk membantu pelajar mengingat apa yang dibacanya.⁴ Strategi elaborasi adalah proses penambahan perincian sehingga informasi baru akan menjadi lebih bermakna. Strategi digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang mereka baca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca.

⁴ Maulana Arafat Lubis, *Model-model Pembelajaran...* hlm.30.

c. Tahapan-tahapan Model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

Menurut Abidin (dalam Nurafni Dewi Sari, dkk) tahapan metode PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review*) dilaksanakan dalam enam tahap yaitu:

- 1) Membaca selintas dengan cepat. (*Preview*)
- 2) Membuat pertanyaan dari teks wacana. (*Question*)
- 3) Membaca teks wacana untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat. (*Read*)
- 4) Melakukan refleksi. (*Reflect*)
- 5) Menyampaikan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang telah dibuat. (*Recite*)
- 6) Merangkum teks wacana dan membaca rangkuman tersebut di depan kelas. (*Review*)⁵

Tahapan-tahapan pembelajaran menggunakan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Langkah-langkah Pembelajaran dengan Penerapan Model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

Langkah	Guru	Siswa
<i>Preview</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan bahan bacaan kepada siswa untuk dibaca dan menulis ide pokok teks bacaan. 2. Menginformasikan kepada siswa bagaimana menentukan ide pokok/tujuan 	Membaca selintas dengan cepat untuk menentukan dan menulis ide pokok/tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.

⁵ Nurafni Dewi Sari, Andi Sukri Syamsuri, dan Tarman Andi Arif, "Pengaruh Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R) terhadap Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Inpres Tetebatu Kabupaten Gowa," *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan* 4, no. 1 (14 Januari 2020): 16, <https://doi.org/10.26858/jkp.v4i1.11769>. hlm.18.

	pembelajaran yang hendak dicapai.	
<i>Question</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan kepada siswa agar memperhatikan makna bacaan. 2. Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat pertanyaan dari ide pokok yang ditemukan dengan menggunakan kata-kata apa, mengapa, siapa, dan bagaimana. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan penjelasan guru. 2. Menjawab pertanyaan yang telah dibuatnya.
<i>Read</i>	Memberikan tugas kepada siswa untuk membaca dan menanggapi/menjawab pertanyaan yang telah disusun sebelumnya.	Membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang telah dibaca dan menjawab pertanyaan yang dibuatnya.
<i>Reflect</i>	Mensimulasikan/menginformasikan materi yang ada pada bahan bacaan.	Bukan hanya sekedar menghafal dan mengingatkan materi pelajaran tetapi mencoba memecahkan masalah dari informasi yang diberikan guru dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bahan bacaan.
<i>Recite</i>	Meminta siswa menuliskan kesimpulan yang dipelajari hari ini.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan dan menjawab pertanyaan 2. Membuat kesimpulan dari pembahasan.
<i>Review</i>	Mengulas kembali yang telah dipelajari.	Siswa membaca kesimpulan yang telah ditulis.

c. Kelebihan dan Kelemahan Model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

Adapun kelebihan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), yaitu:

- 1) Sangat tepat digunakan untuk pengajaran pengetahuan yang bersifat deklaratif berupa konsep-konsep, definisi, kaidah-kaidah dan pengetahuan penerapan dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Dapat digunakan untuk siswa yang daya ingatnya lemah untuk menghafal konsep-konsep pelajaran.
- 3) Mudah diterapkan pada semua jenjang pendidikan.
- 4) Dapat meningkatkan keterampilan proses bertanya serta mengkomunikasikan pengetahuan.
- 5) Dapat menjangkau materi pelajaran dalam cakupan yang luas.
- 6) Bisa menumbuhkan serta mengembangkan kreatifitas siswa dalam proses belajar terutama pada materi bacaan.
- 7) Membantu siswa mengingat materi dan mendisiplinkan siswa membaca.

Kelemahan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), yaitu:

- 1) Hanya dapat digunakan pada saat pembelajaran yang dilaksanakan dengan kegiatan membaca buku.
- 2) Tidak efektif dilaksanakan di kelas dengan jumlah siswa yang besar.⁶

2. Membaca Pemahaman

a. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi tentang sesuatu yang tertulis. Membaca melibatkan pengenalan

⁶ Ninda Beny Asfuri, *Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) With Pop Up Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Tematik Terhadap Kreatifitas Belajar Siswa* (Bandung: Sarnu Untung, 2020), hlm. 21.

simbol-simbol yang membentuk bahasa. Membaca dan mendengarkan adalah dua cara paling umum untuk mendapatkan informasi. Membaca memerlukan tingkat pemahaman tertentu agar makna yang diperoleh dari membaca tidak disalahartikan. Membaca pemahaman adalah membaca secara kognitif (membaca untuk memahami). Membaca pemahaman merupakan istilah yang digunakan untuk membaca yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang terkandung dalam teks bacaan.⁷

Membaca pemahaman merupakan salah satu dari kegiatan membaca yang bertujuan untuk memahami isi yang terdapat dalam bacaan. Untuk pemahaman perlu perbendaharaan kata dan akrab dengan struktur dasar penulisan yang terdiri dari kalimat, paragraf dan tata bahasa.⁸

b. Tujuan Membaca

Membaca merupakan kegiatan yang membutuhkan keseimbangan yang baik, dimulai dari gerakan mata dan pemantapan pemikiran serta kemampuan untuk menerima informasi dan

⁷ Ritha Tuken, dkk, "Penerapan Model Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite And Review (PQ4R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa SD," 2022, 6. hlm. 405.

⁸ Rima Rikmasari dan Mega Lestari, "Metode Pembelajaran Pq4r Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di Bekasi", *JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education)* 2, no. 2 (30 November 2018): 265, (<https://doi.org/10.32934/jmie.v2i2.78>). hlm. 267.

menelaah informasi tersebut, semakin sering kita membaca maka semakin baik pula kemampuan membaca kita.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan bekal dan kunci keberhasilan siswa dalam menjalani proses pendidikan. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan siswa melalui aktivitas membaca. Ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya didapat dari proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kemampuan membaca dan kemampuan memahami bacaan menjadi bagian penting dalam penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan siswa.⁹

c. Prinsip Membaca Pemahaman

Prinsip membaca pemahaman sama seperti membaca pada umumnya, tetapi lebih mengutamakan pemahaman pembaca. Prinsip membaca pemahaman menurut Mc Laughlin & Allen (dalam Dyan Rismawati) menyatakan bahwa prinsip membaca sebagai berikut:

- 1) Pemahaman merupakan proses konstruktivis social,
- 2) Keseimbangan kemahiran adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman,
- 3) Guru yang membaca profesional (unggul) akan memengaruhi belajar siswa,
- 4) Pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca,
- 5) Membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna,
- 6) Siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas,

⁹ Rochanda Wiradinata, dkk, "Keefektifan Metode Sq3r Berbasis Teks Bernilai Budaya Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman", *Jurnal Tuturan 4*, no. 1 (14 Desember 2017): 722, <https://doi.org/10.33603/jt.v4i1.846>. hlm. 724.

- 7) Perkembangan kosakata dan pembelajaran memengaruhi pemahaman membaca,
- 8) Pengikutsertaan adalah faktor kunci pada proses pemahaman,
- 9) Strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan, dan
- 10) Asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.¹⁰

3. Jenis-jenis Keterampilan Membaca Pemahaman

Terdapat 4 Jenis-jenis keterampilan membaca pemahaman, yakni:

a. Pemahaman Literal

Menurut Yusuf (dalam Muhaimi Mughni Prayoga, dkk) mengemukakan bahwa pemahaman literal ialah memahami dan mengingat informasi secara tersurat pada wacana. Pemahaman literal hanya menangkap informasi yang sudah jelas tersedia dalam bacaan, tidak memerlukan pemikiran lebih untuk mengungkapkan informasi yang ada pada bacaan. Somadayo (dalam Muhaimi Mughni Prayoga, dkk) mengungkapkan bahwa kemampuan pemahaman literal siswa dapat dilakukan dengan memberi pertanyaan menggunakan kata tanya apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana dan mengapa.¹¹

Pemahaman literal adalah kegiatan membaca yang hanya mengambil makna/fakta secara tersurat sehingga pembaca hanya mengambil informasi secara langsung pada bahan bacaan. Walaupun demikian, tingkatan pemahaman literal juga penting untuk memahami isi bacaan.

b. Pemahaman Interpretasi

Somadayo (dalam Muhaimi Mughni Prayoga, dkk) mengemukakan bahwa pemahaman interpretasi lebih menuntut

¹⁰ Dyan Rismawati, "Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Akomodasi Pada Anak Berkesulitan Belajar Membaca Di Kelas III Sd N Bangunrejo", *Skripsi*, (UNY, 2016), hlm. 20.

¹¹ Muhaimi Mughni Prayoga, dkk, *Panduan Asesmen Kemampuan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: Kobuku, 2021), hlm. 8.

kemampuan pembaca untuk mengetahui apa yang dimaksud oleh penulis yang dinyatakan dalam teks bacaan secara tidak langsung.¹²

Membaca interpretasi membutuhkan kemampuan pembaca untuk menyimpulkan jawaban dengan cara yang berbeda dari yang tertulis. Dalam pembacaan interpretatif, pembaca berperan aktif dalam menyusun makna dari bahan bacaan. Dalam hal ini, pembaca menarik kesimpulan dari informasi yang tersirat dalam bahan bacaan.

c. Pemahaman Kritis

Somadayo (dalam Muhaimi Mughni Prayoga, dkk) menyatakan bahwa pemahaman kritis adalah kemampuan memahami isi bacaan yang lebih tinggi dari pemahaman interpretasi. Pembaca tidak hanya mencoba memahami apa yang disampaikan oleh penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.¹³

Membaca kritis ialah seorang pembaca menggunakan pengetahuan yang ada untuk mengevaluasi isi bacaan atau mengkaji informasi yang ditemukan dari pengalaman sebelumnya untuk membuat kesimpulan dan penilaian tentang bahan bacaan.

d. Pemahaman Kreatif

Menurut Somadayo (dalam Muhaimi Mughni Prayoga, dkk) mengatakan bahwa pada taraf pemahaman kreatif, pembaca dapat menerapkan informasi yang diperoleh dari membaca pada kehidupan sehari-hari. Pada taraf ini pembaca harus menguasai kemampuan literasi, interpretasi dan kritis. Oleh karena itu pemahaman kreatif berada pada taraf tertinggi dari kemampuan membaca pemahaman.¹⁴

¹² Muhaimi Mughni Prayoga, dkk, *Panduan Asesmen Kemampuan...* hlm. 8.

¹³ Muhaimi Mughni Prayoga, dkk, *Panduan Asesmen Kemampuan...* hlm. 9.

¹⁴ Muhaimi Mughni Prayoga, dkk, *Panduan Asesmen Kemampuan...* hlm. 9.

Membaca kreatif adalah tentang menyempurnakan, melanjutkan, menambah atau membuat kreasi baru berdasarkan pemahaman pembaca terhadap isi bacaan. Hal penting bagi pembaca kreatif adalah untuk dapat mengatur ulang, memperbaiki atau mengubah teks yang sudah ada menjadi teks baru dengan tetap mempertahankan ide aslinya.

4. Indikator Keterampilan Membaca Pemahaman

Somadayo (dalam Hanifah Nur Ekayati Safitri, dkk) mengatakan bahwa adapun indikator yang digunakan untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa, antara lain:

- 1) Menentukan ide pokok.
- 2) Menarik kesimpulan isi bacaan.
- 3) Menentukan pertanyaan yang sesuai dengan isi bacaan.¹⁵

Brown (dalam Budi Febriyanto) mengemukakan bahwa indikator membaca pemahaman ialah menjawab, pembaca mampu menjawab pertanyaan tentang isi bacaan.¹⁶ Maka dapat disimpulkan bahwa, indikator membaca pemahaman yaitu: 1) Menentukan ide pokok, 2) Menentukan pertanyaan yang sesuai dengan isi bacaan, 3) Menjawab pertanyaan dengan baik dan benar, 4) Menarik kesimpulan.

¹⁵ Hanifah Nur Ekayati Safitri, dkk, "Kemampuan Membaca Pemahaman Tinjauan Dari Minat Membaca dan Penguasaan Diksi Kelas IV Sekolah Dasar", Vol. 9, No. 5 (2021), <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i5.49331>, hlm. 2.

¹⁶ Budi Febriyanto, "Penerapan Model *Cooperative Integrated Reading and Composition* Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman", Vol. 2 No. 2 (2016), <https://doi.org/10.31949/jcp.v2i2.763>, hlm. 44.

B. Penelitian yang Relevan

Untuk mendukung pengkajian serta penelitian yang integral seperti yang dipaparkan pada latar belakang masalah, maka peneliti melakukan penelusuran dengan beberapa tulisan berkaitan, yaitu:

1. Skripsi Elinda Wulandari, “Upaya Meningkatkan Pemahaman Membaca Teks Dengan Menggunakan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) Pada Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 18 Rantau Selatan Kecamatan Rantau Selatan”. Dalam skripsi terdapat hasil penelitian bahwa bahwa penggunaan metode SQ3R dapat meningkatkan hasil pemahaman membaca teks siswa. Peningkatan proses pembelajaran ditunjukkan dengan siswa lebih aktif dan antusias mengikuti proses pembelajaran pemahaman membaca teks menggunakan metode SQ3R. Hal ini dibuktikan dari hasil tes awal sebelum menggunakan metode SQ3R hanya 6,25% (1 siswa) yang memenuhi KKM sedangkan 93,75% (15 siswa) yang tidak memenuhi KKM dengan nilai rata-rata 60,31. Pada siklus I sudah ada peningkatan menjadi 18,75% (3 siswa) memenuhi KKM dan 81,25% (13 siswa) yang tidak memenuhi dengan nilai rata-rata 61,12 menjadi 31,25% (5 siswa) yang memenuhi KKM dan 68,78% (11 siswa) yang tidak memenuhi KKM dengan nilai rata-rata 66,25. Dari prasiklus ke siklus I mengalami peningkatan sebanyak 25%. Pada siklus II dari 43,75% (7 siswa) yang memenuhi KKM dan 56,25% (9 siswa) yang tidak memenuhi KKM dengan nilai rata-rata 69,18 menjadi 87,5% (14

siswa) yang memenuhi KKM dan 12,5% (2 siswa) yang tidak memenuhi KKM dengan nilai rata-rata 80,87. Dari siklus I ke siklus II meningkat sebanyak 55,5%.¹⁷ Persamaan yang ditemukan pada penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa, sedangkan perbedaannya yaitu pada model yang digunakan.

2. Hasil penelitian Ratih Trias Finiza, Shanta Rezkita & Hani Susilo Wardani, “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode PQ4R Siswa Kelas VB SD Negeri 1 Gemawang”. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari dua siklus. Peningkatan ini terlihat dari nilai rata-rata pemahaman pada siklus I sebesar 64,8 pada kategori baik dan meningkat pada siklus II menjadi 74,03 pada kategori baik. Hasil di atas diperkuat dengan hasil observasi aktivitas belajar siswa. Nilai rata-rata persentase pada siklus I adalah 65,76% dalam kategori baik dan meningkat pada siklus II menjadi 72,49% dalam kategori baik. Hasil analisis menyimpulkan bahwa penggunaan metode PQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa VB di SD Negeri 1 Gemawang. Berdasarkan hasil tersebut, penggunaan metode PQ4R dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya dengan harapan dapat berfungsi sebagai pemecahan masalah dalam pembelajaran di

¹⁷ Elinda Wulandari, “Upaya Meningkatkan Pemahaman Membaca Teks dengan Menggunakan Metode SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, dan Review*) Pada Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar negeri 18 Rantau Selatan Kecamatan Rantau Selatan”, *Skripsi* (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2021), hlm. 62.

sekolah dasar.¹⁸ Persamaan yang akan ditemukan dalam penelitian ini adalah subjek yang akan diteliti sedangkan perbedaannya yaitu pada penggunaan bahan bacaan.

3. Hasil penelitian Ritha Tuken, Nur Ilmi & Andi Rendi Rahmat, “Penerapan Model Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite Review* (PQ4R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa SD”. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelaksanaan tindakan penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus diawali dengan kegiatan pra tindakan kemudian pada setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi dan tes evaluasi akhir pada setiap siklusnya. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV UPT SD Negeri 22 Pinrang pada tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 15 orang siswa terdiri dari 9 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Teknik analisis data yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada siklus I hasil penelitian pada proses pembelajaran berada pada kualifikasi cukup (C) dan hasil tes belajar pada kualifikasi cukup (C) sedangkan pada siklus II hasil penelitian pada proses pembelajaran berada pada kualifikasi baik (B) dan hasil belajar tes belajar berada pada kualifikasi baik (B). Kesimpulan pada penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran

¹⁸ Ratih Trias Finiza, Shanta Rezkita, dan Haning Susilo Wardani, “Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode PQ4R Siswa Kelas VB SD Negeri 1 Gemawang,” *Jurnal Ilmiah Profesi Guru* 2, no. 2 (1 Agustus 2021): 88–95, <https://doi.org/10.30738/jipg.vol2.no2.a11306>. hlm. 89.

Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review (PQ4R) dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada keterampilan membaca pemahaman di kelas IV UPT SD Negeri 22 Pinrang.¹⁹ Persamaan yang akan ditemukan pada penelitian ini ialah penggunaan model pembelajaran yaitu PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), sedangkan perbedaan yang terdapat pada penelitian ini adalah tempat pelaksanaan penelitian.

C. Kerangka Berpikir

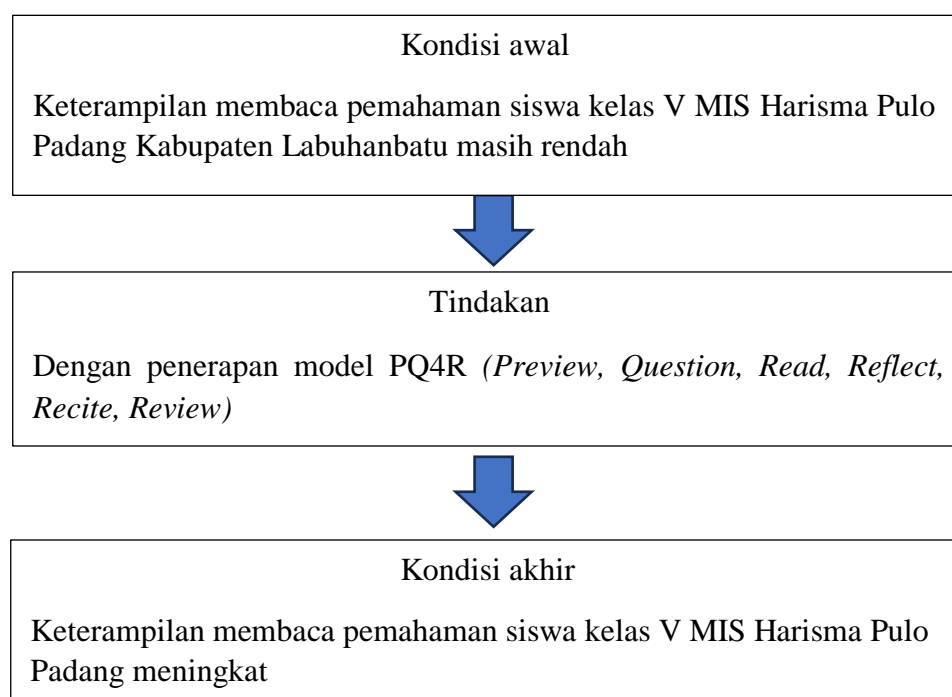
Melihat rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa, maka peneliti ingin menunjukkan salah satu solusi yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Maka disini peneliti memilih untuk menggunakan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), model ini merupakan suatu model untuk menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar dan dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa.

Meningkatkan keterampilan membaca pemahaman dipengaruhi beberapa faktor seperti faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal seperti minat dan keaktifan dari diri siswa tersebut untuk membaca. Faktor eksternal seperti pada penggunaan model pembelajaran yang belum bervariasi.

¹⁹ Tuken, Ilmi, dan Rahmat, "Penerapan Model Pembelajaran *Preview, Question, Read, Reflect, Recite And Review* (PQ4R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa SD." 2022. hlm 404.

Untuk itu dengan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) ini diharapkan bagi siswa untuk mengatasi rasa jenuhnya dalam belajar, serta membuat siswa lebih aktif dan diharapkan keterampilan membaca pemahaman lebih meningkat.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat bagan berikut ini:



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian.²⁰ Sebuah hipotesis mewakili jawaban tentatif untuk pertanyaan penelitian. Jawaban masih bersifat teoritis dan dianggap benar sebelum dibuktikan salah di kelas. Fungsi hipotesis penelitian adalah untuk

²⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Pengembangan* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hlm. 40.

dijadikan sebagai pedoman arah dan jalannya pekerjaan penelitian yang sedang dilakukan.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah, Penerapan Model Pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) di Kelas V MIS Harisma Pulo Padang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di kelas V MIS Harisma Pulo Padang yang beralamat di Jalan. Bandar Selamat I No. 04 Pulo Padang, Kecamatan Rantau Utara, Kabupaten Labuhanbatu, Sumatera Utara 21419. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Agustus sampai dengan bulan September 2023.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

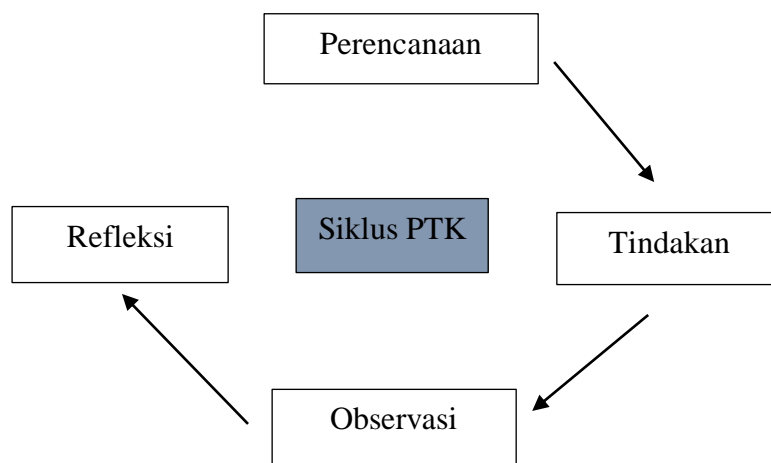
No	Kegiatan	2022	2023							
		Sep	Apr	Mei	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des
1.	Pengesahan Judul	■								
2.	Bimbingan Proposal		■	■	■					
3.	Seminar Proposal					■				
4.	Penelitian					■	■			
5.	Bimbingan Hasil							■		
6.	Seminar Hasil								■	
7.	Ujian Munaqasyah									■
8.	Penjilidan									■

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kurt Lewin, Hopkins (dalam Fery Muhamad Firdaus, dkk) mengungkapkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ialah sebagai bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-

tindakan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar.¹ Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian yang memiliki tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar untuk menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif. Tujuan penelitian tindakan kelas ialah memperbaiki serta meningkatkan hasil pembelajaran, membantu guru memecahkan masalah pembelajaran yang ada di kelas.

Kurt Lewin (dalam Ahmad Nizar Rangkuti) menyatakan bahwa PTK terdiri atas beberapa siklus, setiap siklus terdiri atas empat langkah, yaitu: 1. Perencanaan, 2. Tindakan, 3. Observasi, 4. Refleksi. Seperti bagan berikut:²



Gambar 3.1 Model PTK Menurut Kurt Lewin

¹ Fery Muhamad Firdaus, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022) hlm. 6.

² Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian* (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), hlm. 220.

C. Latar dan Subjek Penelitian

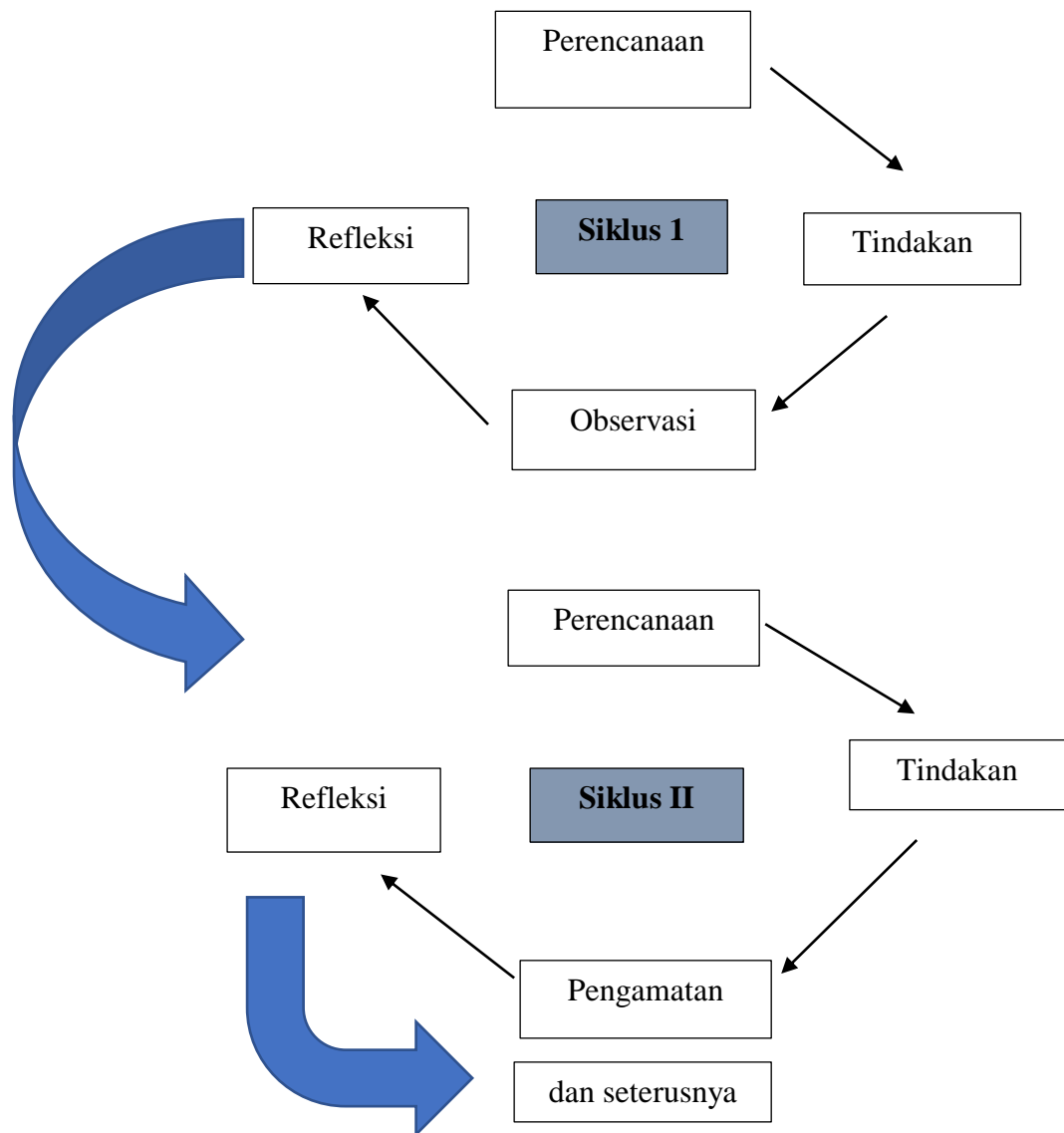
Pada penelitian ini yang akan menjadi subjek adalah siswa kelas V MIS Harisma Pulo Padang yang berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 7 laki-laki dan 13 perempuan.

Sedangkan latar penelitian ini adalah proses belajar dengan menerapkan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas V MIS Harisma Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini disesuaikan dengan ketentuan model Kurt Lewin. Siklus dalam penelitian tindakan kelas terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Dapat digambarkan penelitian tindakan kelas menjadi beberapa siklus, sebagai berikut:³

³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian*,...hlm. 221.



Gambar 3.2 Model Kurt Lewin dalam Beberapa Siklus

Prosedur penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Apabila siklus I belum mendapatkan hasil maka dilanjutkan dengan siklus II. Kegiatan yang terdapat pada siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Penelitian tindakan kelas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan

Menurut Enoch (dalam Rusydi Ananda) mengemukakan bahwa perencanaan adalah suatu proses mempersiapkan hal-hal yang akan dikerjakan pada waktu akan datang untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.⁴

Perencanaan adalah tahapan yang berupa menyusun rancangan tindakan. Perencanaan ini meliputi beberapa hal, yaitu:

- 1) Menyusun RPP dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).
- 2) Menyiapkan teks wacana.
- 3) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa di dalam kelas.
- 4) Menyusun dan membuat tes untuk siswa sebelum tindakan penelitian dilakukan.

b. Pelaksanaan Tindakan

Suyanto (dalam Afi Panawi) mengemukakan bahwa pelaksanaan tindakan adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan atau perubahan yang diinginkan.⁵ Setelah perencanaan disusun, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan dalam bentuk tindakan yang nyata.

⁴ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran* (Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hlm. 2.

⁵ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 16.

c. Observasi

Observasi sebagai alat pengumpulan data yang sistematis artinya teknik observasi secara pencatatan dilakukan untuk menafsirkan secara ilmiah.⁶ Pengamatan atau observasi, tahap ini berjalan secara beriring dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan pada saat tindakan berlangsung dan dilihat dari bagaimana langkah-langkah yang dilakukan siswa dalam memecahkan masalah melalui tes.

Observasi ini digunakan untuk melihat bagaimana proses pembelajaran melalui model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dan observasi ini dilakukan mulai dari awal hingga akhir siklus dilaksanakan.

d. Refleksi

Refleksi adalah mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya.⁷ Jika masih ditemukan hambatan dan belum tercapainya indikator tindakan, maka dilanjutkan pada siklus berikutnya. Adapun hal yang akan direfleksikan ialah kekurangan atau permasalahan yang terdapat pada saat pelaksanaan tindakan yang dilakukan sebagai bahan evaluasi.

⁶ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan...* hlm. 17.

⁷ Afi Parnawi, *Penelitian Tindakan...* hlm. 17.

Apabila siklus I tidak mencapai indikator keberhasilan, maka siklus berikutnya akan terus dilaksanakan sampai mencapai indikator keberhasilan yang diinginkan.

E. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini, yaitu:

1. Sumber data primer adalah sumber data pokok pada penelitian ini yaitu guru kelas dan siswa kelas V MIS Harisma Pulo Padang yang berjumlah 20 siswa, yang terdiri dari 7 siswa dan 13 siswi.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap pada penelitian ini yaitu kepala sekolah V MIS Harisma Pulo Padang.

F. Instrumen Pengumpulan Data

a. Tes/Lembar Kerja

Tes adalah himpunan pertanyaan yang menjadi alat untuk mengukur sejauh mana perubahan perilaku yang diinginkan dalam tujuan pembelajaran yang telah dicapai siswa.⁸

Tes dapat mempermudah untuk memberikan penilaian pada siswa. Jenis tes yang digunakan adalah tes tertulis. Tes atau lembar kerja ini akan digunakan sebagai alat untuk menghasilkan data penelitian.

⁸ Yusrizal dan Rahmati, *Tes Hasil Belajar* (Aceh: Bandar Publishing, 2020), hlm. 1.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Tes Keterampilan Membaca Pemahaman

No.	Judul Bacaan	Indikator	No. Tes
1.	Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer	1. Menentukan ide pokok. 2. Menentukan pertanyaan yang sesuai dengan isi bacaan. 3. Menjawab pertanyaan tentang isi bacaan. 4. Menarik kesimpulan isi bacaan.	1 2 3 4
2.	Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Indonesia	1. Menentukan ide pokok. 2. Menentukan pertanyaan yang sesuai dengan isi bacaan. 3. Menjawab pertanyaan tentang isi bacaan. 4. Menarik kesimpulan isi bacaan.	1 2 3 4
3.	Rumah Betang Uluk Palin	1. Menentukan ide pokok. 2. Menentukan pertanyaan yang sesuai dengan isi bacaan. 3. Menjawab pertanyaan tentang isi bacaan. 4. Menarik kesimpulan isi bacaan.	1 2 3 4
4.	Jenis Usaha Masyarakat Indonesia	1. Menentukan ide pokok. 2. Menentukan pertanyaan yang sesuai dengan isi bacaan. 3. Menjawab pertanyaan tentang isi bacaan. 4. Menarik kesimpulan isi bacaan.	1 2 3 4

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan⁹. Observasi adalah metode pengumpulan data melalui

⁹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian*,...hlm. 143.

pengamatan langsung atau pengamatan secara cermat dan langsung di tempat penelitian.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti tindakan kelas melibatkan proses telaah, perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi dan menjalin hubungan yang diperlukan antara evaluasi diri.¹⁰ Penelitian tindakan kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan secara umum. Penelitian tindakan kelas juga disebut *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas menurut Elliot sebagaimana dikutip oleh Hobri yaitu suatu kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas praktik.¹¹

Diterima atau tidak hasil penelitian disebut dengan kerehabilitas. Berikut kriteria untuk menilai penelitian ini adalah perpanjang penelitian triangulasi dan pengecekan anggota. Cara memperoleh tingkat kepercayaan hasil penelitian, yaitu:

1. Memperpanjang waktu pengamatan, untuk meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Triangulasi sumber, teknik pengumpulan data yang merupakan pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain.
3. Pengecekan anggota, pengecekan data kepada anggota atau subjek yang diteliti yaitu siswa kelas V MIS Harisma Pulo Padang, melalui

¹⁰ Hasan Baharun, *Penelitian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah*. MODELING: Jurnal Program Studi PGMI 3. NO. 2, (18 September 2016), hlm. 214.

¹¹ Hobri, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru dan Praktik*, (Jember: UPTD Balai Pengembangan Pendidikan Dinas Pendidikan, 2007), hlm. 107.

kegiatan informal. Peneliti mereview kembali data yang sudah didapatkan sehingga anggota atau subjek dapat memberikan tanggapan atau tambahan data.

4. Validasi data, penelitian ini dianggap valid jika suatu skor item berkorelasi signifikan terhadap skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Maka analisis ini dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total.

H. Teknik Analisis Data

Ada dua jenis data yang dibutuhkan, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif dihimpun data beberapa data hasil belajar siswa. Untuk melihat ketuntasan belajar siswa dapat dianalisis dari hasil tes yang diperoleh siswa. Seorang siswa dikatakan tuntas apabila telah memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh MIS Harisma Pulo Padang adalah 75.

Untuk menghitung persentase ketuntasan:

$$P = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Menghitung persentase observasi aktivitas siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\text{Jumlah total setiap aspek}}{\text{Jumlah total aspek}} \times 100$$

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIS Harisma Pulo Padang. Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 20 siswa terdiri dari 7 laki-laki dan 13 perempuan. Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

Sebelum melakukan tindakan, peneliti terlebih dahulu melakukan survei awal dengan mengadakan pertemuan dengan kepala sekolah dan guru kelas V MIS Harisma Pulo Padang untuk meminta izin persetujuan penelitian ini. Kemudian peneliti melakukan tes awal dan observasi awal berupa pengamatan selama proses pembelajaran bahasa Indonesia untuk mengidentifikasi masalah kurangnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V MIS Harisma Pulo Padang.

Peneliti melakukan tes awal pada bulan September yang bertujuan untuk melihat keterampilan membaca pemahaman siswa. Peneliti melakukan tes awal dengan memberikan teks bacaan dan tes. Berdasarkan tes awal, peneliti menemukan siswa yang masih kurang dalam keterampilan membaca pemahaman sehingga masih banyak jawaban siswa yang tidak tepat dan berdasarkan hasil observasi awal, peneliti menemukan hal-hal yang melatar belakangi kurangnya keterampilan

membaca pemahaman siswa yaitu kurang tepatnya penggunaan model pembelajaran, siswa tidak antusias membaca dan siswa merasa bosan ketika membaca.

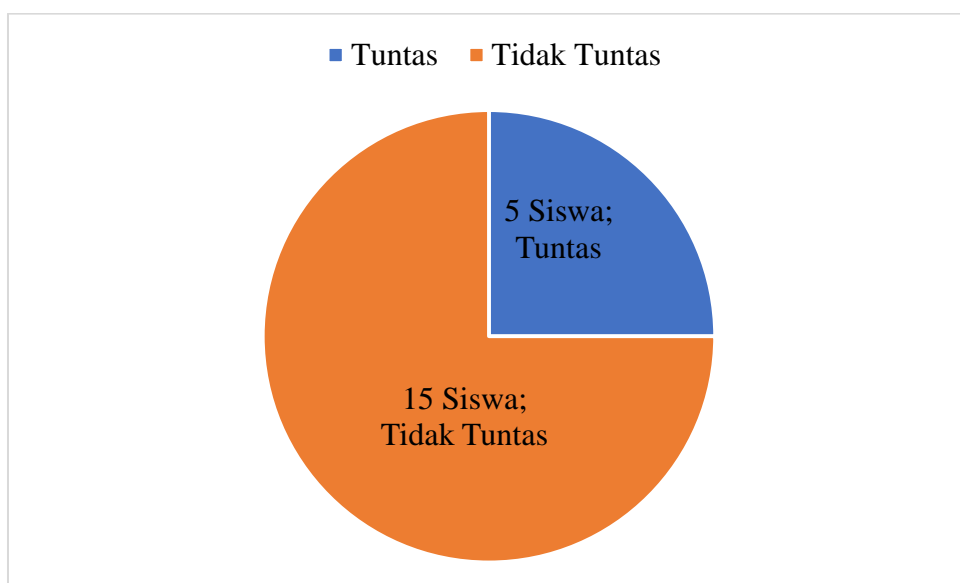
Tabel 4.1
Hasil Pre Test

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AA	25	Tidak Tuntas
2.	AD	25	Tidak Tuntas
3.	AN	75	Tuntas
4.	AS	75	Tuntas
5.	AS	25	Tidak Tuntas
6.	AD	0	Tidak Tuntas
7.	AB	50	Tidak Tuntas
8.	AY	50	Tidak Tuntas
9.	AY	75	Tuntas
10.	BP	0	Tidak Tuntas
11.	BT	75	Tuntas
12.	CA	50	Tidak Tuntas
13.	DP	25	Tidak Tuntas
14.	DA	25	Tidak Tuntas
15.	IJ	50	Tidak Tuntas
16.	KS	50	Tidak Tuntas
17.	KR	75	Tuntas

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
18.	MF	50	Tidak Tuntas
19.	RS	25	Tidak Tuntas
20.	SB	50	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		875	
Nilai rata-rata Siswa		43,75	
Persentase Ketuntasan		25%	

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil pre test dari 20 siswa yakni 875 dengan nilai rata-rata 43,75 persentase ketuntasan 25%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram lingkaran di bawah ini.

Gambar 4.1
Diagram Lingkaran Pre Test



Berdasarkan diagram di atas, dapat dilihat bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa pada pre test masih rendah. Nilai Kriteria

Ketuntasan Minimal (KKM) MIS Harisma Pulo Padang 75, maka 5 siswa yang tuntas dengan persentase tuntas 25% dan 15 siswa yang tidak tuntas dengan persentase tidak tuntas 75%.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti menyelenggarakan proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Salah satu upaya mengatasi masalah tersebut peneliti memilih model pembelajaran yang sesuai yaitu model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Dengan menggunakan tindakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Read*) diharapkan dapat membantu siswa dalam keterampilan membaca pemahaman, serta menjadikan siswa aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

2. Siklus I

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan

Tahap perencanaan merupakan tahap untuk membuat rencana tindakan yang akan dilakukan pada siklus I pertemuan 1.

Pada tahap perencanaan dilakukan hal-hal sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).
- b) Menyiapkan media berupa teks wacana.

- c) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa di dalam kelas.
- d) Menyusun dan membuat tes untuk siswa sebelum tindakan penelitian dilakukan.

2) Pelaksanaan Tindakan

Tindakan ini dilakukan dengan menggunakan RPP yang telah direncanakan pada tahap perencanaan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Pelaksanaan tindakan siklus I dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit sebanyak 2 hari.

Setelah perencanaan disusun, maka langkah selanjutnya adalah melaksanakan perencanaan dalam bentuk tindakan yang nyata. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran, antara lain:

- a) Kegiatan Pendahuluan
 - (1) Guru mengucapkan salam.
 - (2) Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a.
 - (3) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - (4) Guru meminta siswa menyanyikan lagu nasional "Halo-halo Bandung"
 - (5) Guru menginformasikan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- b) Kegiatan Inti
 - (1) Guru menjelaskan materi "Ide Pokok".

- (2) Guru membagikan lembar tugas dan teks bacaan.
- (3) Guru menjelaskan pengerjaan tugas.
- (4) Siswa membaca sekilas dan menulis ide pokok. **Preview**
- (5) Setelah menuliskan ide pokok, guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan berdasarkan teks baca dengan menggunakan 5W1H. **Question**
- (6) Guru meminta siswa membaca teks untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat siswa. **Read**
- (7) Guru melakukan *reflect* dengan berhitung (angka ganjil disebut sedangkan angka genap tepuk tangan). Jika salah satu siswa salah maka siswa tersebut menyampaikan apa saja yang diketahui setelah membaca teks tersebut. **Reflect**
- (8) Guru meminta siswa menyampaikan soal dan jawaban yang telah dibuatnya. **Recite**
- (9) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari teks tersebut. Salah satu siswa membacakan kesimpulannya di depan kelas. **Review**

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan do'a.
- (2) Guru mengucapkan salam.

3) Observasi

Selama proses pembelajaran berlangsung guru kelas bertindak sebagai observer untuk mengamati jalannya proses

pembelajaran. Kegiatan yang diteliti adalah aktivitas belajar mengajar siswa pada setiap pertemuan dan kegiatan belajar mengajar dengan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Review*).

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1

Observasi tindakan peneliti sebagai guru dilakukan oleh guru kelas V MIS Harisma Pulo Padang dimulai dari awal sampai akhir pertemuan pelaksanaan tindakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Observasi tindakan guru dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Hasil observasi pada guru menunjukkan bahwa pada pembelajaran peneliti melaksanakan kegiatan belajar berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Aspek yang diamati dalam aktivitas guru sebanyak 14 aspek, berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dapat disimpulkan bahwa aspek yang terlaksana pada siklus I pertemuan 1 sebanyak 9 aspek dan yang tidak terlaksana sebanyak 5 aspek, terdapat pada lampiran 5 data observasi guru.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1

Lembar observasi aktivitas siswa disusun berdasarkan bagaimana siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dengan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Berdasarkan hasil tes analisis observasi kegiatan siswa pada siklus I pertemuan 1, terlihat bahwa aspek yang terpenuhi paling sedikit 1 aspek dan yang terbanyak 3 aspek, terdapat pada lampiran 5 data observasi siswa.

c) Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman

Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 75 dan pemerolehan nilai paling rendah 0. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 6 siswa sementara yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 14 siswa.

Tabel 4.2
Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman
Siswa Pada Siklus I Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AA	75	Tuntas
2.	AD	25	Tidak Tuntas
3.	AN	75	Tuntas

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
4.	AS	75	Tuntas
5.	AS	50	Tidak Tuntas
6.	AD	0	Tidak Tuntas
7.	AB	50	Tidak Tuntas
8.	AY	25	Tidak Tuntas
9.	AY	75	Tuntas
10.	BP	25	Tidak Tuntas
11.	BT	75	Tuntas
12.	CA	25	Tidak Tuntas
13.	DP	25	Tidak Tuntas
14.	DA	50	Tidak Tuntas
15.	IJ	50	Tidak Tuntas
16.	KS	50	Tidak Tuntas
17.	KR	75	Tuntas
18.	MF	50	Tidak Tuntas
19.	RS	50	Tidak Tuntas
20.	SB	50	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		975	
Nilai rata-rata Siswa		48,75	
Persentase Ketuntasan		30%	

Berdasarkan tabel di atas maka dapat dilihat bahwa hasil peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I pertemuan 1 dari 20 siswa yakni 975 dengan nilai rata-rata 48,75 persentase ketuntasan 30%.

4) Refleksi

Setelah terlaksana tindakan siklus I pertemuan 1 dengan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), peneliti masih mendapatkan permasalahan baik dari peneliti sendiri dan permasalahan dari siswa yang menjadi kendala dalam melaksanakan tindakan. Aspek yang diamati dalam aktivitas sebanyak 14 aspek, berdasarkan lembar observasi aktivitas guru disimpulkan bahwa aspek yang terlaksana pada siklus I pertemuan 1 sebanyak 9 aspek dan 5 aspek tidak terlaksana. Dapat dikategorikan baik tetapi masih perlu adanya peningkatan selanjutnya yaitu pertemuan 2.

Aktivitas pembelajaran yang dilakukan akan mempengaruhi keterampilan membaca pemahaman. Hasil persentase hasil peningkatan keterampilan membaca yang diperoleh siswa pada siklus I pertemuan 1 yakni 30% yang masih dikategorikan rendah dan tidak memenuhi kriteria keberhasilan tindakan pada penelitian. Terdapat beberapa hal yang membuat keterampilan membaca pemahaman siswa rendah yaitu siswa merasa bosan saat kegiatan

belajar dan siswa tidak memahami isi teks bacaan, jadi semakin sulit untuk mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan peneliti pada siklus I pertemuan 1, peneliti melakukan refleksi dengan memberikan perbaikan yaitu mengadakan *ice breaking* serta lebih berperan aktif agar siswa lebih antusias.

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus I pertemuan 1 tersebut maka kegiatan perencanaan selanjutnya ialah menyusun instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian yaitu:

- a) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Menyediakan media yang berupa teks bacaan.
- c) Lembar observasi dan lembar kerja siswa pada siklus I pertemuan 2.
- d) Menyiapkan *ice breaking* yang tepat untuk siswa.
- e) Instrumen penelitian disusun berdasarkan pengamatan pada siklus I pertemuan 1 yang telah dilakukan agar dapat mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

2) Tindakan

Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Pada siklus I dilakukan 2 pertemuan yang di setiap pertemuan diberikan lembar tes untuk mengetahui peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa yang telah dicapai siswa. Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran, antara lain:

a) Kegiatan Pendahuluan

- (1) Guru mengucapkan salam.
- (2) Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a.
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- (4) Guru meminta siswa menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila"
- (5) Guru menginformasikan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi "Ide Pokok".
- (2) Guru membagikan lembar tugas dan teks bacaan.
- (3) Guru menjelaskan pengerjaan tugas.
- (4) Siswa membaca sekilas dan menulis ide pokok. ***Preview***

- (5) Setelah menuliskan ide pokok, guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan berdasarkan teks baca dengan menggunakan 5W1H. **Question**
- (6) Guru melakukan *ice breaking* melatih fokus siswa.
- (7) Guru meminta siswa membaca teks untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat siswa. **Read**
- (8) Guru melakukan *reflect* dengan berhitung (angka ganjil disebut sedangkan angka genap tepuk tangan). Jika salah satu siswa salah maka siswa tersebut menyampaikan apa saja yang diketahui setelah membaca teks tersebut. **Reflect**
- (9) Guru meminta siswa menyampaikan soal dan jawaban yang telah dibuatnya. **Recite**
- (10) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari teks tersebut. Salah satu siswa membacakan kesimpulannya di depan kelas. **Review**

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan do'a.
- (2) Guru mengucapkan salam.

3) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keterlaksanaan pembelajaran dengan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Selama proses pembelajaran berlangsung guru kelas bertindak sebagai observer

untuk mengamati jalannya proses pembelajaran. Kegiatan yang diteliti adalah aktivitas belajar mengajar siswa pada setiap pertemuan dengan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Review*).

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2

Observasi tindakan peneliti sebagai guru dilakukan oleh guru kelas V MIS Harisma Pulo Padang dimulai dari awal sampai akhir pertemuan pelaksanaan tindakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Observasi tindakan guru dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Hasil observasi pada guru menunjukkan bahwa pada pembelajaran peneliti melaksanakan kegiatan belajar berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Aspek yang diamat dalam aktivitas guru sebanyak 14 aspek, berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dapat disimpulkan bahwa aspek yang terlaksana pada siklus I pertemuan 2 sebanyak 11 aspek dan yang tidak terlaksana sebanyak 3 aspek, terdapat pada lampiran 5 data observasi guru.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

Lembar observasi aktivitas siswa disusun berdasarkan bagaimana siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dengan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Berdasarkan hasil tes analisis observasi kegiatan siswa pada siklus I pertemuan 2, bahwa terlihat bahwa aspek yang terpenuhi paling sedikit 1 aspek dan yang terbanyak 3 aspek, terdapat pada lampiran 5 data observasi siswa.

c) Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman

Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 75 dan pemerolehan nilai paling rendah 25. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 7 siswa sementara yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 13 siswa.

Tabel 4.3
Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman
Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2

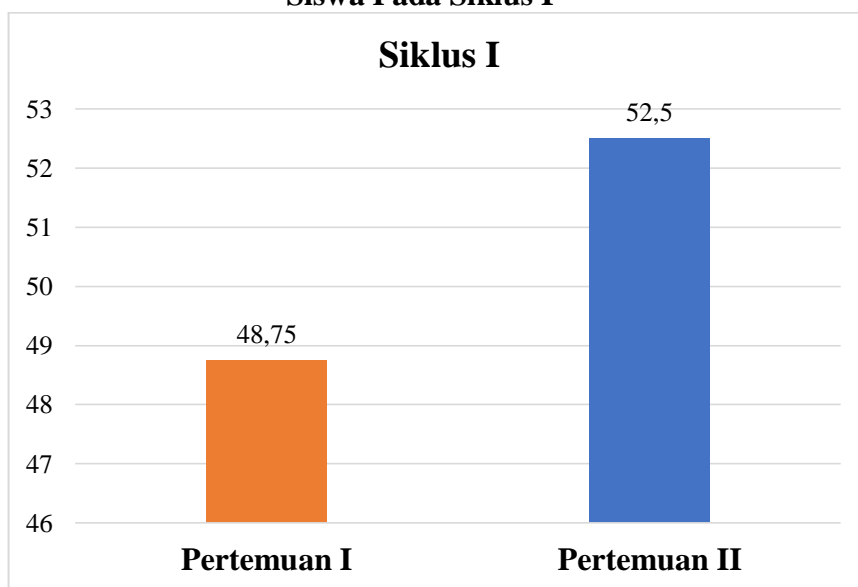
No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AA	75	Tuntas
2.	AD	50	Tidak Tuntas
3.	AN	75	Tuntas
4.	AS	75	Tuntas
5.	AS	75	Tuntas

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
6.	AD	50	Tidak Tuntas
7.	AB	50	Tidak Tuntas
8.	AY	25	Tidak Tuntas
9.	AY	75	Tuntas
10.	BP	25	Tidak Tuntas
11.	BT	75	Tuntas
12.	CA	25	Tidak Tuntas
13.	DP	50	Tidak Tuntas
14.	DA	50	Tidak Tuntas
15.	IJ	25	Tidak Tuntas
16.	KS	25	Tidak Tuntas
17.	KR	75	Tuntas
18.	MF	50	Tidak Tuntas
19.	RS	50	Tidak Tuntas
20.	SB	50	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		1050	
Nilai rata-rata Siswa		52,5	
Persentase Ketuntasan		35%	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa masih rendah, namun sudah ada peningkatan dari pertemuan 1, yakni dengan jumlah nilai total

yakni 1050 dengan nilai rata-rata siswa 52,5 persentase ketuntasan sebanyak 35%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar diagram batang di bawah ini.

Gambar 4.2
Grafik Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman
Siswa Pada Siklus I



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa setelah menerapkan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terdapat peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa di setiap siklus. Pada pertemuan 1 nilai rata-rata siswa adalah 48,75 kemudian meningkat pada pertemuan 2 nilai rata-rata siswa menjadi 52,5.

4) Refleksi

Tindakan yang sudah dilaksanakan pembelajaran dengan penerapan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dengan adanya refleksi yang dilakukan pada pertemuan 1 belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian, namun sudah

lebih meningkat dari pertemuan 1 dan perlu tindakan selanjutnya yaitu siklus 2. Siklus 1 pertemuan 2 pada observasi guru 11 aspek sudah terlaksana dan 3 aspek tidak terlaksana.

Permasalahan yang ditemukan pada lembar observasi siswa sudah jelas pada lampiran 5. Tindakan yang perlu dilakukan guru adalah penggunaan teks bacaan yang menarik seperti membuat gambar pada teks bacaan.

3. Siklus II

a. Pertemuan 1

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi siklus I pertemuan 1 dan 2 terlihat sudah mulai terjadi peningkatan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa dibandingkan dengan tes awal, sehingga pada tahap ini guru tetap melakukan pembelajaran dengan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Tahapan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) harus ditingkatkan kepada siswa agar tujuan tercapai. Untuk itu guru berupaya agar selalu memberikan dorongan kepada siswa tentang manfaat jika memiliki keterampilan membaca pemahaman. Tahapan pada siklus II pertemuan 1 pada dasarnya sama tahap-tahap pada siklus I, hanya saja ada perbaikan. Penerapan media teks bacaan tetap digunakan. Adapun perencanaan

yang dilakukan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman sebagai berikut:

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berdasarkan langka-langkah model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite Review*).
- b) Menyiapkan tes bacaan.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian lembar tes untuk dikerjakan secara individu.
- d) Menyiapkan *ice breaking* yang tepat untuk siswa.
- e) Menyiapkan lembar observasi.
- f) Menyiapkan *reward* kepada siswa yang aktif.

2) Tindakan

Tindakan siklus II dilaksanakan berdasarkan RPP yang telah direncanakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa. Adapun tindakan yang dilakukan dalam kegiatan pembelajaran yaitu:

- a) Kegiatan Pembuka
 - (1) Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar.
 - (2) Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a.
 - (3) Guru mengecek kehadiran siswa.
 - (4) Guru men

(5) Guru menginformasikan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

(1) Guru menjelaskan materi “Kalimat Utama”.

(2) Guru mengarahkan siswa agar mendengarkan penjelasan sampai selesai.

(3) Guru membagikan lembar tugas dan teks bacaan.

(4) Guru menjelaskan langkah-langkah model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

(5) Siswa membaca sekilas dan menulis ide pokok (*Preview*), Setelah menuliskan ide pokok.

(6) Guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan berdasarkan teks baca dengan menggunakan 5W1H (*Question*).

(7) Guru dan siswa melakukan *ice breaking* melatih fokus siswa.

(8) Guru meminta siswa membaca teks untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat siswa (*Read*).

(9) Guru melakukan refleksi dengan berhitung (angka ganjil disebut sedangkan angka genap tepuk tangan). Jika salah satu siswa salah maka siswa tersebut menyampaikan apa saja yang diketahui setelah membaca teks tersebut (*Reflect*).

(10) Guru meminta siswa menyampaikan soal dan jawaban yang telah dibuatnya (*Recite*).

(11) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan dari teks tersebut. Salah satu siswa membacakan rangkumannya di depan kelas (*Review*).

(12) Guru memberikan *reward* kepada siswa yang membuat pertanyaan dan pertanyaan dengan jawabannya tepat.

c) Kegiatan Penutup

(1) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan do'a.

(2) Guru mengucapkan salam.

3) Observasi

Observasi yang dilakukan sama halnya dengan observasi di siklus I, observasi dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan dilakukan untuk mengetahui perkembangan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan menerapkan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Sebagai observer adalah guru kelas V MIS Harisma Pulo Padang untuk mengamati jalannya proses pembelajaran. Kegiatan yang diteliti adalah aktivitas belajar siswa pada setiap pertemuan dengan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Recite, Reflect, Review*).

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 1

Observasi tindakan peneliti sebagai guru dilakukan oleh guru kelas V MIS Harisma Pulo Padang dimulai dari awal sampai akhir pertemuan pelaksanaan tindakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Observasi tindakan guru dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Hasil observasi pada guru menunjukkan bahwa pada pembelajaran peneliti melaksanakan kegiatan belajar berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Aspek yang diamat dalam aktivitas guru sebanyak 14 aspek, berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dapat disimpulkan bahwa aspek yang terlaksana pada siklus II pertemuan 1 sebanyak 12 aspek dan yang tidak terlaksana sebanyak 2 aspek, dapat dilihat pada lampiran 5 data observasi guru.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 1

Lembar observasi aktivitas siswa disusun berdasarkan bagaimana siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dengan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Berdasarkan hasil tes analisis observasi kegiatan siswa pada siklus II pertemuan 1 terlihat ada peningkatan dari siklus I menjadi aspek terpenuhi paling sedikit 2 aspek dan terbanyak 4 aspek, terdapat pada lampiran 5 data observasi siswa.

c) Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman

Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 75 dan pemerolehan nilai paling rendah 50. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 14 siswa sementara yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 6 siswa.

Tabel 4.4
Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman
Siswa Pada Siklus II Pertemuan 1

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AA	100	Tuntas
2.	AD	100	Tuntas
3.	AN	75	Tuntas
4.	AS	75	Tuntas
5.	AS	75	Tuntas
6.	AD	50	Tidak Tuntas
7.	AB	75	Tuntas
8.	AY	50	Tidak Tuntas
9.	AY	75	Tuntas

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
10.	BP	50	Tidak Tuntas
11.	BT	75	Tuntas
12.	CA	75	Tuntas
13.	DP	75	Tuntas
14.	DA	75	Tuntas
15.	IJ	50	Tidak Tuntas
16.	KS	75	Tuntas
17.	KR	75	Tuntas
18.	MF	75	Tuntas
19.	RS	50	Tidak Tuntas
20.	SB	50	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		1400	
Nilai rata-rata Siswa		70	
Persentase Ketuntasan		70%	

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa hasil keterampilan membaca pemahaman siswa pada siklus II pertemuan 1 mengalami peningkatan dari siklus I, jumlah nilai total dari 20 siswa yakni 1400 dengan nilai rata-rata 70 persentase ketuntasan sebanyak 70%.

4) Refleksi

Setelah tindakan pembelajaran dengan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) dilaksanakan, keterampilan membaca pemahaman siswa terdapat peningkatan dari siklus I, yang sudah baik peningkatan hanya memenuhi batas minimal KKM namun persentase ketuntasan belum terpenuhi sehingga perlu tindakan selanjutnya yaitu pertemuan 2. Yang harus dilakukan guru adalah memperhatikan siswa dan memanggil setiap siswa agar tampil di kelas atau menyampaikan jawabannya.

b. Pertemuan 2

1) Perencanaan

Setelah terlaksananya pertemuan 1 dapat dilihat adanya peningkatan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa terdapat 14 siswa yang tuntas dan 6 siswa yang belum tuntas. Untuk meningkatkan ketuntasan siswa dalam keterampilan membaca pemahaman maka pada pertemuan 2 ini disusun langkah-langkah perbaikan untuk tindakan perencanaan sebagai berikut:

- a) Guru memperbaiki dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b) Guru menyiapkan materi yang akan diajarkan.
- c) Guru mempersiapkan teks bacaan dan soal.
- d) Guru menjelaskan langkah-langkah pada model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

- e) Menyiapkan lembar observasi.
- f) Guru menyiapkan *ice breaking*.
- g) Guru menyiapkan *reward* kepada siswa yang aktif.

2) Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pertemuan 2 ini, nantinya di akhir pembelajaran akan diberikan tes untuk melihat peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Adapun tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran yaitu:

a) Kegiatan Pembuka

- (1) Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar.
- (2) Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a.
- (3) Guru mengecek kehadiran siswa.
- (4) Guru menginformasikan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

b) Kegiatan Inti

- (1) Guru menjelaskan materi tentang kalimat utama, mengarahkan siswa agar mendengarkan penjelasan sampai selesai.
- (2) Guru membagikan lembar tugas dan teks bacaan.
- (3) Guru menjelaskan langkah-langkah model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*), Siswa membaca sekilas dan menulis ide pokok (*Preview*).

- (4) Setelah menuliskan ide pokok, guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan berdasarkan teks baca dengan menggunakan 5W1H (*Question*).
- (5) Guru dan siswa melakukan *ice breaking*.
- (6) Guru meminta siswa membaca teks untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat siswa (*Read*).
- (7) Guru melakukan refleksi dengan berhitung (angka ganjil disebut sedangkan angka genap tepuk tangan). Jika salah satu siswa salah maka siswa tersebut menyampaikan apa saja yang diketahui setelah membaca teks tersebut (*Reflect*).
- (8) Guru meminta siswa menyampaikan soal dan jawaban yang telah dibuatnya (*Recite*).
- (9) Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan/rangkuman dari teks tersebut. Salah satu siswa membacakan rangkumannya di depan kelas (*Review*).

c) Kegiatan Penutup

- (1) Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan do'a.
- (2) Guru mengucapkan salam.

3) Observasi

Observasi dilakukan pada waktu bersamaan dengan pelaksanaan tindakan untuk mengetahui perkembangan keterampilan membaca pemahaman siswa dengan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 sudah terlaksana dengan baik. Peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk semangat belajar dan meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II Pertemuan 2

Observasi tindakan peneliti sebagai guru dilakukan oleh guru kelas V MIS Harisma Pulo Padang dimulai dari awal sampai akhir pertemuan pelaksanaan tindakan pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Observasi tindakan guru dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Hasil observasi pada guru menunjukkan bahwa pada pembelajaran peneliti melaksanakan kegiatan belajar berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Aspek yang diamati dalam aktivitas guru sebanyak 14 aspek, berdasarkan lembar observasi aktivitas guru bahwa semua aspek sudah terlaksana pada siklus II pertemuan 2, dapat dilihat pada lampiran 5 data observasi guru.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan 2

Lembar observasi aktivitas siswa disusun berdasarkan bagaimana siswa dalam mengikuti kegiatan belajar dengan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*). Berdasarkan hasil tes analisis observasi kegiatan siswa pada siklus II pertemuan 2 terlihat banyak bahwa aspek yang terpenuhi paling sedikit 3 aspek dan yang terbanyak 5 aspek. Hasil data observasi dari 20 siswa yang diperoleh yakni 1620 dengan nilai rata-rata aktivitas siswa 81 kategori sangat baik, terdapat pada lampiran 5 data observasi siswa.

c) Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman

Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 75 dan pemerolehan nilai paling rendah 50. Siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 14 siswa sementara yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebanyak 6 siswa.

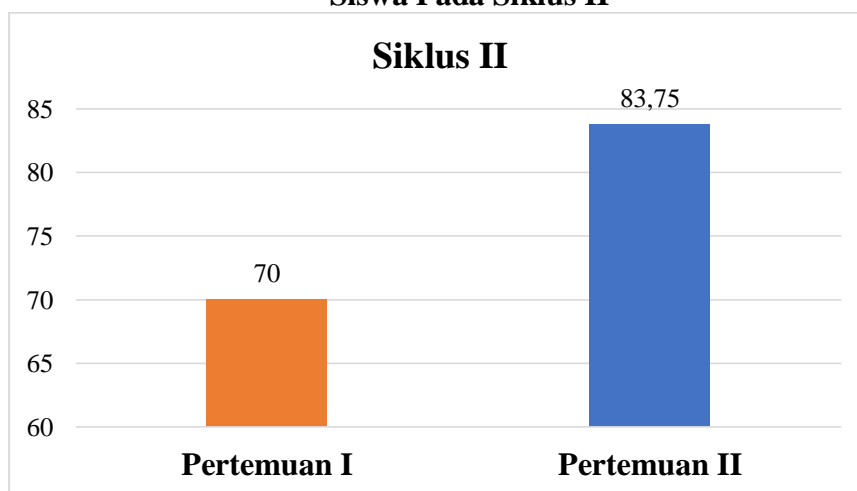
Tabel 4.5
Hasil Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman
Siswa Pada Siklus II Pertemuan 2

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1.	AA	100	Tuntas
2.	AD	100	Tuntas
3.	AN	100	Tuntas

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
4.	AS	100	Tuntas
5.	AS	75	Tuntas
6.	AD	75	Tuntas
7.	AB	100	Tuntas
8.	AY	50	Tidak Tuntas
9.	AY	75	Tuntas
10.	BP	50	Tidak Tuntas
11.	BT	100	Tuntas
12.	CA	75	Tuntas
13.	DP	100	Tuntas
14.	DA	100	Tuntas
15.	IJ	75	Tuntas
16.	KS	75	Tuntas
17.	KR	100	Tuntas
18.	MF	100	Tuntas
19.	RS	50	Tidak Tuntas
20.	SB	75	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		1675	
Nilai rata-rata Siswa		83,75	
Persentase Ketuntasan		85%	

Berdasarkan tabel di atas keterampilan membaca pemahaman siswa yang diteliti, terlihat bahwa ada keberhasilan melalui penerapan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V MIS Harisma Pulo Padang dengan jumlah nilai dari 20 siswa yakni 1675 dengan nilai rata-rata 83,75 dan persentase ketuntasan 85%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik berikut:

Gambar 4.3
Grafik Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Pada Siklus II



Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa setelah menerapkan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) terdapat peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa di setiap siklus. Pada pertemuan 1 nilai rata-rata siswa adalah 70 dan pada pertemuan 2 nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 83,75.

4) Refleksi

Keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Dalam indikator keberhasilan dikatakan berhasil apabila persentase ketuntasan minimal 75% serta siswa tuntas lebih dari 15 siswa dan pada siklus II pertemuan 2 sudah terpenuhi. Oleh karena itu penelitian ini hanya dilaksanakan sampai pada siklus II.

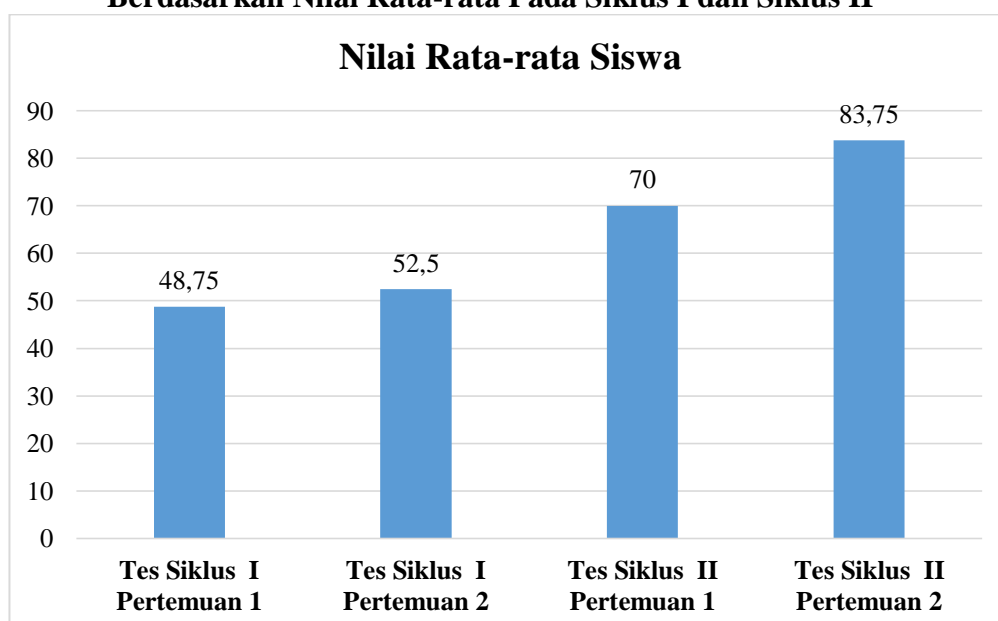
B. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V MIS Harisma Pulo Padang. Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, maka peneliti melakukan analisis data sederhana dengan melihat nilai rata-rata tes setiap siklus untuk melihat perkembangan keterampilan membaca pemahaman siswa. Hasil data yang diperoleh pada setiap pertemuan antara lain hasil tes dan observasi menyatakan bahwa terjadi peningkatan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V MIS Harisma Pulo Padang.

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari data tes awal siswa yang memperoleh persentase ketuntasan 25% dengan siswa yang tuntas 5 siswa. Kemudian setelah diberikan tindakan berupa model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) pada siklus I pertemuan 1, siswa yang memiliki keterampilan membaca pemahaman ada 6 siswa serta persentase ketuntasan 30%, kemudian pada siklus I pertemuan 2 mengalami

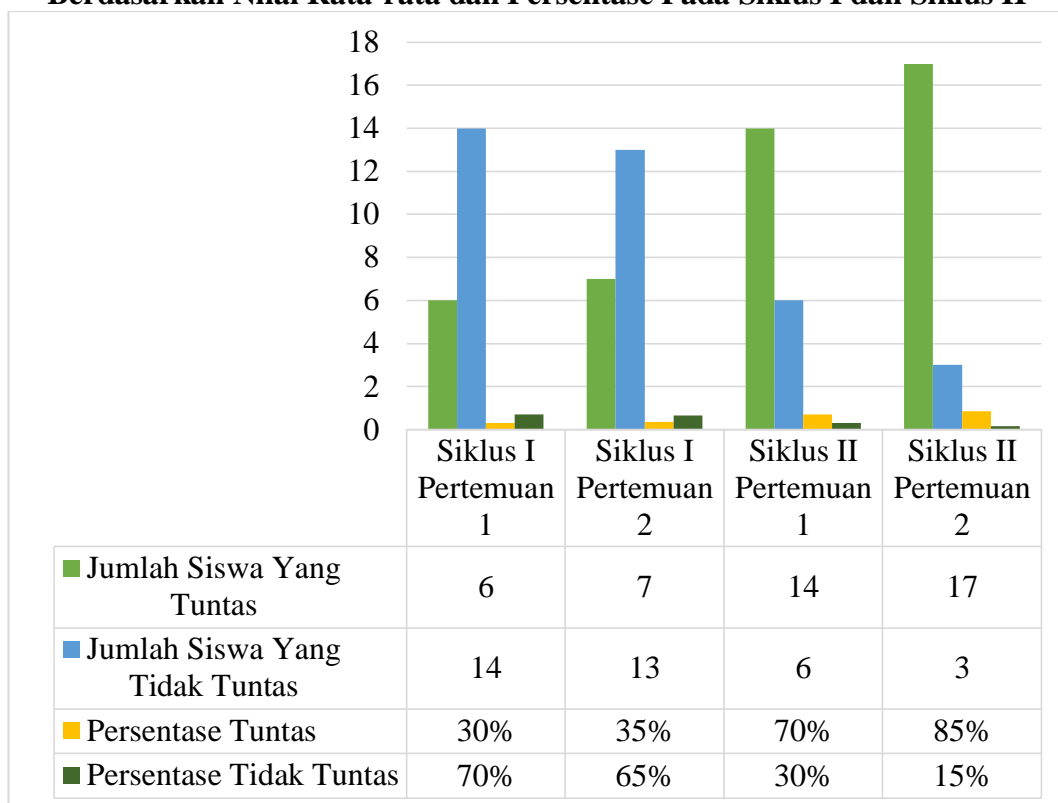
peningkatan keterampilan membaca pemahaman menjadi 7 siswa dengan persentase ketuntasan 35%. Tetapi pada siklus I tidak berhasil seperti yang diharapkan, maka dilakukan siklus II. Pada siklus II pertemuan 1, siswa yang memiliki keterampilan membaca pemahaman ada 14 siswa serta persentase ketuntasan 70%, kemudian pada siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan keterampilan membaca pemahaman menjadi 17 siswa dengan persentase ketuntasan 85%. Berarti jumlah siswa yang tuntas mempunyai keterampilan membaca pemahaman telah mencapai lebih dari setengah jumlah siswa. Maka dapat dikatakan penelitian ini telah mencapai target karena telah memperoleh tingkat persentase minimal 75%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah terlaksana pada siklus I dan siklus II diperoleh nilai rata-rata siswa perhatikan grafik berikut:

Gambar 4.4
Grafik Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa
Berdasarkan Nilai Rata-rata Pada Siklus I dan Siklus II



Dilihat dari grafik tersebut bahwa terus terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I sampai siklus II. Nilai rata-rata pada tes siklus I pertemuan 1 48,75, tes siklus I pertemuan 2 menjadi 52,5, tes siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 70 dan tes siklus II pertemuan 2 meningkat juga menjadi 83,75.

Gambar 4.5
Grafik Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa
Berdasarkan Nilai Rata-rata dan Persentase Pada Siklus I dan Siklus II



Berdasarkan dari grafik di atas, keterampilan membaca pemahaman siswa terus mengalami peningkatan dari siklus I sampai dengan siklus II. Persentase ketuntasan mulai dari 30% menjadi 85%. Dari siklus I dan siklus II, kegiatan belajar tetap dengan menerapkan model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).

Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian pada Bab II bahwa penerapan model pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) di Kelas V MIS Harisma Pulo Padang dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang dibuat peneliti dapat diterima.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan peneliti di kelas V MIS Harisma Pulo Padang memiliki keterbatasan, antara lain:

1. Model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) ini baru pertama diterapkan di MIS Harisma Pulo Padang sehingga siswa masih kurang memahami langkah-langkah model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*).
2. Penelitian dilakukan pada mata pelajaran bahasa Indonesia dan materi yang dipelajari adalah ide pokok, kalimat tanya. Maka pada mata pelajaran lainnya belum dapat dilihat hasilnya.
3. Kesulitan peneliti dalam mengarahkan siswa agar antusias membaca, karena pada kegiatan pembelajaran ini dituntut untuk siswa lebih antusias membaca agar dapat menjawab atau mengerjakan soal-soal.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan penerapan model PQ4R dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa di kelas V MIS Harisma Pulo Padang. Untuk membuktikan keterampilan membaca pemahaman siswa meningkat, peneliti telah melakukan tindakan-tindakan dengan penerapan model PQ4R dibuktikan pada pelaksanaan tes awal nilai rata-rata yang diperoleh 43,75, jumlah siswa yang tuntas 5 siswa dengan persentase ketuntasan 25%. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata yang diperoleh meningkat 48,75, jumlah siswa yang tuntas 6 siswa dengan persentase ketuntasan 30%. Pada siklus I pertemuan 2 nilai rata-rata yang diperoleh 52,5, jumlah siswa yang tuntas 7 siswa dengan persentase ketuntasan 35%. Kemudian terdapat peningkatan pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata yang diperoleh 70, jumlah siswa yang tuntas 14 siswa dengan persentase ketuntasan 70% dan pada siklus II pertemuan 2 nilai rata-rata yang diperoleh 83,75, jumlah siswa yang tuntas 17 siswa dengan persentase ketuntasan 85%.

B. Saran-saran

Adapun saran-saran yang diberikan yaitu:

1. Kepada kepala sekolah, agar meningkatkan perhatian kepada proses belajar mengajar siswa seperti menyediakan sarana prasarana yang dibutuhkan untuk menunjang pendidikan yang lebih baik.
2. Bagi guru kelas, agar menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan model pembelajaran yang sesuai dengan materi agar siswa tidak merasa bosan dan membangkitkan semangat siswa untuk belajar.
3. Bagi siswa, diharapkan lebih antusias membaca agar dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, S., (2019), *Penerapan Strategi Pembelajaran Preview Question Read Reflect Recite Review Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Eksplanasi*, Justek: Jurnal Sains dan Teknologi 2, no. 2.
- Ananda, R., (2019), *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Asfuri, N. B., (2020), *Model Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) With Pop Up Pada Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Tematik Terhadap Kreatifitas Belajar Siswa*, Bandung: Sarnu Untung.
- Baharun, H., (2016), *Penelitian Berbasis Kelas Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah*, MODELING: Jurnal Program Studi PGMI 3. NO. 2.
- Depdiknas, (2007), *Standar Proses Untuk Satuan Pendidikan Dasar Dan Menengah*. Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Febriyanto, B., (2016) *Penerapan Model Cooperative Integrated Reading and Composition Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Pemahaman*, Vol. 2 No. 2, <https://doi.org/10.31949/jcp.v2i2.763>.
- Finiza, R. T., Shanta, R., & Haning, S. W., (2021), *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Menggunakan Metode PQ4R Siswa Kelas VB SD Negeri 1 Gemawang*, Jurnal Ilmiah Profesi Guru 2, no. 2.
- Fitria, Y., & Widya, I., (2020), *Pengembangan Model Pembelajaran PBL Berbasis Untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan Dan Literasi Sains*, Yogyakarta: Deepublish.
- Firdaus, F. M., Lubis, M. A., & Azizan, N., (2022), *Penelitian Tindakan Kelas Di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Hobri., (2007), *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru dan Praktik*, Jember: UPTD Balai Pengembangan Pendidikan Dinas Pendidikan.
- Lubis, M. A., Hamidah., & Azizan, N., (2022), *Model-model Pembelajaran PPKn di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Lubis, M. A., & Azizan, N., (2020), *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Parnawi, A., (2020), *Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Deepublish.
- Prayoga, M. M., Mursita, R. A., & Septiany, G. A., (2021) , *Panduan Asesmen Kemampuan Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Kobuku.

- Prastowo, A., (2017), *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik*, Jakarta: Kencana.
- Rangkuti, A. N., (2014), *Metode Penelitian*, Bandung: Cipta Pustaka Media.
- Rangkuti, A. N., (2016), *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media.
- Rikmasari, R., & Lestari, M., (2018), *Metode Pembelajaran Pq4r Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V di Bekasi*, JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education) 2, no. 2.
- Rismawati, D., (2016), *Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Melalui Akomodasi Pada Anak Berkesulitan Belajar Membaca Di Kelas III Sd N Bangunrejo*, Skripsi, UNY.
- Safitri, H. N. E., Slamet, S. Y., & Budiharto, T., (2021), *Kemampuan Membaca Pemahaman Tinjauan Dari Minat Membaca dan Penguasaan Diksi Kelas IV Sekolah Dasar*, Vol 9, No. 5, <https://doi.org/10.20961/ddi.v9i5.49331>.
- Sari, N. D., Syamsuri, A. S., & Arif, T. A., (2020), *Pengaruh Metode Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review (PQ4R) terhadap Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SD Inpres Tetebatu Kabupaten Gowa*, JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan 4, no. 1.
- Syafrilianto & Lubis, M. A., (2020) *Micro Teaching di SD/MI*, Yogyakarta: Samudra Biru.
- Tarigan, H., G. (2008), *Membaca sebagai suatu keterampilan Berbahasa*. Bandung: Percetakan Angkasa.
- Tuken, R., Ilmi, N., & Rahmat, A. R., (2022), *Penerapan Model Pembelajaran Preview, Question, Read, Reflect, Recite And Review (PQ4R) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa SD*.
- Undang-undang Republik Indonesia, (2003), *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Pusat Pembukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Wiradinata, dkk, (2017), *Keefektifan Metode Sq3r Berbasis Teks Bernilai Budaya Dalam Pembelajaran Membaca Pemahaman*, Jurnal Tuturan 4, no. 1.
- Yusrizal & Rahmati., (2020), *Tes Hasil Belajar*. Aceh: Bandar Publishing.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Fitri Karimah
NIM : 1920500072
Tempat/Tanggal Lahir : Rantauprapat/07 Januari 2001
No. Hp : 0822 6898 3607
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Saudara : 2 orang
Alamat : Jln. Balai Desa, Rantauprapat

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Suherman
Pekerjaan : Buruh
Nama Ibu : Siti Aminah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Jln. Balai Desa, Rantauprapat

C. Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 115535 Sirandorung 2007-2013
SLTP : SMP Negeri 2 Rantau Utara 2013-2016
SLTA : SMA Negeri 1 Rantau Utara 2016-2019

Lampiran I

Siklus I

Pertemuan ke 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIS HARISMA PULO PADANG
Kelas / Semester : V / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab santun peduli dan percaya dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menentukan ide pokok dalam teks bacaan.	3.2.1 Menguraikan ide pokok dari teks bacaan
4.1 Menyajikan hasil identifikasi ide pokok dalam teks bacaan.	4.2.1 Melaporkan ide pokok yang telah dikerjakan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca, siswa mampu menuliskan ide pokok tentang teks bacaan tersebut.
2. Setelah membaca, siswa mampu membuat pertanyaan dan jawaban berdasarkan teks bacaan.
3. Siswa mampu membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Ide pokok

E. METODE PEMBELAJARAN

Model : PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review*)

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku teks pelajaran kelas V
2. Teks bacaan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a3. Guru mengecek kehadiran siswa4. Guru meminta siswa menyanyikan lagu nasional "Halo-halo Bandung"5. Guru menginformasikan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan materi Ide Pokok2. Guru membagikan lembar tugas dan teks bacaan.3. Guru menjelaskan pengerjaan tugas.4. Siswa membaca sekilas dan menulis ide pokok. Preview5. Setelah menuliskan ide pokok, guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan berdasarkan teks baca dengan menggunakan 5W1H. Question6. Guru meminta siswa membaca teks untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat siswa. Read7. Guru melakukan refleksi dengan berhitung (angka ganjil disebut sedangkan angka genap tepuk tangan). Jika salah satu siswa salah maka siswa tersebut menyampaikan apa saja yang diketahui setelah membaca teks tersebut. Refleksi8. Guru meminta siswa menyampaikan soal dan jawaban yang telah dibuatnya. Recite9. Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan/rangkuman dari teks tersebut. Salah satu siswa membacakan rangkumannya di depan kelas. Review	40 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Penutup	1. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan do'a 2. Guru mengucapkan salam	15 menit

H. PENILAIAN

Aspek	Instrumen Penilaian
Mampu menentukan ide pokok dari teks bacaan	Tes tertulis
Keterampilan menuliskan pertanyaan berdasarkan teks bacaan menggunakan kata tanya	Tes tertulis
Mampu menjawab pertanyaan yang telah dibuat	Tes tertulis
Mampu menyimpulkan teks bacaan	Tes tertulis

Cara penilaian : Skor penilaian 0-100

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pulo Padang, September 2023

Wali Kelas

Mahasiswa

Eka Isra Ayu, S. Pd.

Fitri karimah
NIM. 1920500072

Kepala MIS Harisma Pulo Padang

Sri Hariati Hasibuan, SE. BBA. Hons.MM

Siklus Iv
Pertemuan ke 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MIS HARISMA PULO PADANG
Kelas / Semester : V / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab santun peduli dan percaya dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menentukan ide pokok dalam teks bacaan.	3.2.1 Menguraikan ide pokok dari teks bacaan
4.1 Menyajikan hasil identifikasi ide pokok dalam teks bacaan.	4.2.1 Melaporkan ide pokok yang telah dikerjakan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca, siswa mampu menuliskan makna/ide pokok tentang teks bacaan tersebut.
2. Setelah membaca, siswa mampu membuat pertanyaan dan jawaban berdasarkan teks bacaan.
3. Siswa mampu membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Ide Pokok

E. METODE PEMBELAJARAN

Model : PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review*)

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku teks pelajaran kelas V
2. Teks bacaan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a3. Guru mengecek kehadiran siswa4. Guru meminta siswa menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila"5. Guru mengulang kembali materi "Ide Pokok" yang telah dipelajari pada siklus I pertemuan ke 16. Guru menginformasikan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membagikan lembar tugas dan teks bacaan.2. Guru menjelaskan pengerjaan tugas.3. Siswa membaca sekilas dan menulis ide pokok. Preview4. Setelah menuliskan ide pokok, guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan berdasarkan teks baca dengan menggunakan 5W1H. Question5. Guru meminta siswa membaca teks untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat siswa. Read6. Guru melakukan refleksi dengan berhitung (angka ganjil disebut sedangkan angka genap tepuk tangan). Jika salah satu siswa salah maka siswa tersebut menyampaikan apa saja yang diketahui setelah membaca teks tersebut. Refleksi7. Guru meminta siswa menyampaikan soal dan jawaban yang telah dibuatnya. Recite8. Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan/rangkuman dari teks tersebut. Salah satu siswa membacakan rangkumannya di depan kelas. Review	40 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan do'a	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	2. Guru mengucapkan salam	

H. PENILAIAN

Aspek	Instrumen Penilaian
Mampu menentukan ide pokok dari teks bacaan	Tes tertulis
Keterampilan menuliskan pertanyaan berdasarkan teks bacaan menggunakan kata tanya	Tes tertulis
Mampu menjawab pertanyaan yang telah dibuat	Tes tertulis
Mampu menyimpulkan teks bacaan	Tes tertulis

Cara penilaian : Skor penilaian 0-100

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pulo Padang, September 2023

Wali Kelas

Mahasiswa

Eka Isra Ayu, S. Pd.

Fitri karimah
NIM. 1920500072

Kepala MIS Harisma Pulo Padang

Sri Hariati Hasibuan, SE. BBA. Hons.MM

Siklus II
Pertemuan ke 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan Pendidikan : MIS HARISMA PULO PADANG
Kelas / Semester : V / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab santun peduli dan percaya dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menentukan kalimat utama dalam teks bacaan.	3.2.1 Menguraikan kalimat utama dari teks bacaan
4.1 Menyajikan hasil identifikasi kalimat utama dalam teks bacaan.	4.2.1 Melaporkan kalimat utama yang telah dikerjakan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca, siswa mampu menuliskan kalimat utama tentang teks bacaan tersebut.
2. Setelah membaca, siswa mampu membuat pertanyaan dan jawaban berdasarkan teks bacaan.
3. Siswa mampu membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Kalimat utama

E. METODE PEMBELAJARAN

Model : PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review*)

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku teks pelajaran kelas V
2. Teks bacaan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a3. Guru mengecek kehadiran siswa4. Guru menyanyikan lagu nasional "Satu Nusa Satu Bangsa"5. Guru menginformasikan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru menjelaskan materi tentang Kalimat Utama2. Guru membagikan lembar tugas dan teks bacaan.3. Guru menjelaskan pengerjaan tugas.4. Siswa membaca sekilas dan menulis ide pokok. Preview5. Setelah menuliskan ide pokok, guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan berdasarkan teks baca dengan menggunakan 5W1H. Question6. Guru meminta siswa membaca teks untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat siswa. Read7. Guru melakukan refleksi dengan berhitung (angka ganjil disebut sedangkan angka genap tepuk tangan). Jika salah satu siswa salah maka siswa tersebut menyampaikan apa saja yang diketahui setelah membaca teks tersebut. Refleksi8. Guru meminta siswa menyampaikan soal dan jawaban yang telah dibuatnya. Recite9. Guru meminta siswa untuk membuat kesimpulan/rangkuman dari teks tersebut. Salah satu siswa membacakan rangkumannya di depan kelas. Review	40 menit

Penutup	1. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan do'a 2. Guru mengucapkan salam	15 menit
---------	---	----------

H. PENILAIAN

Aspek	Instrumen Penilaian
Mampu menentukan ide pokok dari teks bacaan	Tes tertulis
Keterampilan menuliskan pertanyaan berdasarkan teks bacaan menggunakan kata tanya	Tes tertulis
Mampu menjawab pertanyaan yang telah dibuat	Tes tertulis
Mampu menyimpulkan teks bacaan	Tes tertulis

Cara penilaian : Skor penilaian 0-100

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pulo Padang, September 2023

Wali Kelas

Mahasiswa

Eka Isra Ayu, S. Pd.

Fitri karimah
NIM. 1920500072

Kepala MIS Harisma Pulo Padang

Sri Hariati Hasibuan, SE. BBA. Hons.MM

Siklus II

Pertemuan ke 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MIS HARISMA PULO PADANG
Kelas / Semester : V / 1
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu : 2x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianut.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab santun peduli dan percaya dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpai di rumah dan sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Menentukan kalimat utama dalam teks bacaan.	3.2.1 Menguraikan kalimat utama dari teks bacaan
4.1 Menyajikan hasil identifikasi kalimat utama dalam teks bacaan.	4.2.1 Melaporkan kalimat utama yang telah dikerjakan.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca, siswa mampu menuliskan kalimat utama pokok tentang teks bacaan tersebut.
2. Setelah membaca, siswa mampu membuat pertanyaan dan jawaban berdasarkan teks bacaan.
3. Siswa mampu membuat kesimpulan dari kegiatan pembelajaran.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Kalimat utama

E. METODE PEMBELAJARAN

Model : PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review*)

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku teks pelajaran kelas V
2. Teks bacaan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengucapkan salam2. Guru meminta salah satu siswa memimpin do'a3. Guru mengecek kehadiran siswa4. Guru meminta siswa menyanyikan lagu nasional "Garuda Pancasila"5. Guru mengulang kembali materi "Kalimat Utama" yang telah dipelajari pada siklus II pertemuan ke 26. Guru menginformasikan tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membagikan lembar tugas dan teks bacaan2. Guru menjelaskan pengerjaan tugas.3. Siswa membaca sekilas dan menulis ide pokok. Preview4. Setelah menuliskan ide pokok, guru meminta siswa untuk menuliskan pertanyaan berdasarkan teks baca dengan menggunakan 5W1H. Question5. Guru meminta siswa membaca teks untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat siswa. Read6. Guru melakukan refleksi dengan berhitung (angka ganjil disebut sedangkan angka genap tepuk tangan). Jika salah satu siswa salah maka siswa tersebut menyampaikan apa saja yang diketahui setelah membaca teks tersebut. Refleksi7. Guru meminta siswa menyampaikan soal dan jawaban yang telah dibuatnya. Recite8. Guru meminta siswa untuk membuat	40 menit

	kesimpulan/rangkuman dari teks tersebut. Salah satu siswa membacakan rangkumannya di depan kelas. Review	
Penutup	1. Guru dan siswa menutup pembelajaran dengan do'a 2. Guru mengucapkan salam	15 menit

H. PENILAIAN

Aspek	Instrumen Penilaian
Mampu menentukan ide pokok dari teks bacaan	Tes tertulis
Keterampilan menuliskan pertanyaan berdasarkan teks bacaan menggunakan kata tanya	Tes tertulis
Mampu menjawab pertanyaan yang telah dibuat	Tes tertulis
Mampu menyimpulkan teks bacaan	Tes tertulis

Cara penilaian : Skor penilaian 0-100

$$\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Pulo Padang, September 2023

Wali Kelas

Mahasiswa

Eka Isra Ayu, S. Pd.

Fitri karimah
NIM. 1920500072

Kepala MIS Harisma Pulo Padang

Sri Hariati Hasibuan, SE. BBA. Hons.MM

SOAL DAN TEKS BACAAN

Pra Siklus

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Hari Air Sedunia

Hari air sedunia (world water day) diperingati setiap tanggal 22 Maret. Dengan adanya peringatan hari air sedunia, kita diingatkan bahwa persediaan air bersih semakin berkurang padahal jumlah penduduk semakin bertambah.



Persediaan air bersih semakin berkurang karena cadangan air tanah berkurang. Cadangan air tanah berkurang karena air hujan tidak masuk ke dalam tanah. Sebaliknya, air hujan langsung mengalir ke parit, selokan, lalu ke sungai dan terus ke laut. Air hujan tidak dapat masuk ke dalam tanah karena tidak ada akar-akar pohon yang dapat menahan air di dalam tanah. Banyak pohon di hutan ditebangi. Lahan-lahan hijau berubah menjadi perumahan, perkantoran, dan kawasan industri.

Berkurangnya cadangan air tanah mengakibatkan banyak mata air kering. Sumur-sumur gali pun cepat kering pada musim kemarau. Akibatnya, penduduk di daerah perdesaan kesulitan mendapatkan air bersih untuk keperluan sehari-hari. Hasil panen pun jauh berkurang karena tanaman pangan kekeringan.

Ada beberapa tindakan yang dapat kita lakukan untuk ikut membantu mengurangi krisis air bersih sebagai berikut.

1. Menghemat penggunaan air.
2. Membuat lubang resapan. Lubang resapan berguna untuk menampung air hujan supaya terserap ke dalam tanah.
3. Menanam pohon supaya akar-akar pohon dapat menahan air di dalam tanah.

Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

1. Tentukan ide pokok pada teks di atas!

Jawab :.....
.....
.....
.....
.....

2. Buatlah 2 pertanyaan berdasarkan teks di atas, dengan menggunakan kata tanya 5w1H!

Jawab :.....
.....
.....
.....
.....

3. Jawablah pertanyaan yang telah kamu buat, dengan membaca teks bacaan di atas!

Jawab :.....
.....
.....
.....
.....

4. Buatlah rangkuman dari teks bacaan!

Jawab :.....
.....
.....
.....
.....

KUNCI JAWABAN

Hari Air Sedunia

1. Hari air sedunia (world water day) diperingati setiap tanggal 22 Maret.
2. Jawaban berdasarkan masing-masing siswa
3. Jawaban berdasarkan masing-masing siswa
4. Jawaban berdasarkan masing-masing siswa

Lampiran II

Siklus I

Pertemuan ke-1

SOAL DAN TEKS BACAAN

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer

Warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara sulit mencari air bersih. Mereka harus menempuh perjalanan hingga sejauh 15 kilometer dari tempat tinggalnya untuk mendapatkan air bersih. Mereka terpaksa mengambil air bersih di Kelurahan Kaisabu Baru, Kecamatan Sorawolio. Mereka biasanya menumpang mobil dan membawa beberapa jeriken ukuran 15 liter. Jeriken itu digunakan untuk menampung air yang mengalir dari aliran sebuah anak sungai di Kelurahan Kaisabu Baru.



Gambar. Seorang warga kelurahan Waborobo, kecamatan Betoambari sedang mengambil air dari anak aliran sungai

Letak Kelurahan Waborobo berada di dataran tinggi. Di daerah itu air tanah sulit didapat. Kalau pun ada, air hanya sedikit. Daerah itu juga belum mendapatkan akses aliran air bersih, karena pipa-pipa PDAM belum mencapai ke daerah sana. Warga Kelurahan Waborobo sangat membutuhkan air dan sangat mengharapkan bantuan dari pemerintah daerah untuk keperluan tersebut.

Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

5. Tentukan ide pokok pada teks di atas!

Jawab :.....
.....
.....
.....
.....

6. Buatlah 2 pertanyaan berdasarkan teks di atas, dengan menggunakan kata tanya 5w1H!

Jawab :.....
.....
.....
.....
.....

7. Jawablah pertanyaan yang telah kamu buat, dengan membaca teks bacaan di atas!

Jawab :.....
.....
.....
.....
.....

8. Buatlah rangkuman dari teks bacaan!

Jawab :.....
.....
.....
.....
.....

KUNCI JAWABAN

Demi Air Bersih, Warga Waborobo Rela Berjalan Sejauh 15 Kilometer

1. Warga Kelurahan Waborobo, Kecamatan Betoambari, Kota Baubau, Sulawesi Tenggara sulit mencari air bersih
2. Jawaban berdasarkan masing-masing siswa
3. Jawaban berdasarkan masing-masing siswa
4. Jawaban berdasarkan masing-masing siswa

Siklus I

Pertemuan ke-2

SOAL DAN TEKS BACAAN

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Indonesia

Ki Hajar Dewantara diberi gelar sebagai Bapak Pendidikan Indonesia. Pemberian gelar itu ditetapkan pada tahun 1959 oleh Presiden Soekarno. Gelar itu diberikan kepada Ki Hajar Dewantara atas jasa beliau merintis pendidikan umum di Indonesia. Hari kelahiran Ki Hajar Dewantara tanggal 2 Mei ditetapkan sebagai Hari Pendidikan Nasional.

Ki Hajar Dewantara lahir dari keluarga ningrat di Yogyakarta pada tanggal 2 Mei 1889. Nama aslinya Raden Mas Soewardi Soeryaningrat. Namun, pada usia 40, beliau berganti nama menjadi Ki Hajar Dewantara. Beliau tidak lagi menggunakan gelar kebangsawanan Raden Mas, karena beliau ingin dekat dengan rakyat.



Gambar 3.27 Ki Hajar Dewantara

Beliau lulus dari ELS (Sekolah Dasar Belanda), lalu melanjutkan ke STOVIA (Sekolah Dokter Bumiputera) namun tidak selesai. Ki Hajar Dewantara menjadi wartawan di banyak surat kabar, yaitu Oetoesan Hindia, Kaoem Moeda, Tjahaja Timoer, De Express, Poesara, Sedyotomo, dan Midden Jaya. Tulisan-tulisan beliau mampu membangkitkan semangat kebangsaan orang Indonesia.

Ki Hajar Dewantara juga aktif dalam kegiatan politik. Melalui organisasi Boedi Oetomo, beliau menyuarakan pentingnya persatuan dan kesatuan berbangsa dan bernegara. Pada tahun 1912 beliau bersama Douwes Dekker dan Cipto

Mangunkoesomo mendirikan Indische Partij. Indische Partij merupakan partai yang bertujuan mencapai kemerdekaan Indonesia.

Pada tahun 1913, Ki Hajar Dewantara mengkritik perayaan 100 tahun bebasnya Belanda dari penjajahan Perancis. Akibatnya beliau dibuang ke negeri Belanda. Di sana beliau mempelajari pendidikan dan pengajaran. Selanjutnya, pada tanggal 3 Juli 1932 Ki Hajar Dewantara kembali ke Indonesia. Beliau mendirikan Perguruan Nasional Taman Siswa. Dari sekolah inilah lahir konsep pendidikan nasional. Saat Indonesia merdeka dan menjadi republik, Ki Hajar Dewantara diangkat menjadi Menteri Pendidikan, Pengajaran, dan Kebudayaan Indonesia. Ki Hajar Dewantara wafat pada tanggal 28 April 1959. Jasanya terus dikenang oleh bangsa Indonesia.

Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

1. Tentukan ide pokok pada teks di atas!

Jawab :.....
.....
.....
.....
.....

2. Buatlah 2 pertanyaan berdasarkan teks di atas, dengan menggunakan kata tanya 5w1H!

Jawab :.....
.....
.....
.....
.....

3. Jawablah pertanyaan yang telah kamu buat, dengan membaca teks bacaan di atas!

Jawab :.....
.....
.....
.....
.....

4. Buatlah rangkuman dari teks bacaan!

Jawab :.....
.....
.....
.....
.....

KUNCI JAWABAN

Ki Hajar Dewantara, Bapak Pendidikan Indonesia

5. Ki Hajar Dewantara diberi gelar sebagai Bapak Pendidikan Indonesia
6. Jawaban berdasarkan masing-masing siswa
7. Jawaban berdasarkan masing-masing siswa
8. Jawaban berdasarkan masing-masing siswa

Siklus II
Pertemuan ke-1

SOAL DAN TEKS BACAAN

Nama :
Kelas :
Hari/tanggal :

Rumah Betang Uluk Palin

Rumah betang (rumah panjang) uluk palin terletak di Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. Rumah betang ini berukuran panjang 268 meter, tinggi 5-6 meter, dan memiliki 53 bilik rumah. Menurut data pada tahun 2007, rumah betang uluk palin dihuni lebih dari 500 jiwa yang terdiri atas sekitar 130 kepala keluarga. Tidak diketahui persis pada tahun berapa rumah betang ini pertama kali dibangun. Namun, diperkirakan rumah ini pertama kali didirikan oleh komunitas Tamambaloh Apalin pada tahun 1800-an. Kemudian, rumah betang ini pernah diperbaiki pada 1940-an karena kebakaran. Rumah betang ini juga telah tiga kali berpindah lokasi karena menyesuaikan dengan perubahan alur Sungai Uluk dan Sungai Nyabau akibat erosi.



Rumah betang uluk palin

Dalam tradisi Dayak, rumah betang—dan hutan—adalah pusat sekaligus bagian terpenting semesta kehidupan. Seperti jika kita mengucapkan kata “kampung”, “pulang”, “rumah”; rumah betanglah yang diingat oleh masyarakat Dayak. Bagi mereka, rumah betang juga merupakan pemersatu. Di sanalah mereka berkerabat dan bertradisi. Di rumah betanglah tradisi Dayak terpelihara. Rumah betang adalah kekayaan budaya Indonesia.

Namun, pada Sabtu 13 September 2014 malam rumah betang uluk palin terbakar. Tidak ada yang tersisa dari rumah betang yang terpanjang dan tertua di seantero Kalimantan itu. Masyarakat bersedih karena kehilangan tempat tinggal. Lebih dari itu, masyarakat Kalimantan bersedih karena rumah betang uluk palin merupakan cagar budaya yang sangat penting.

Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

1. Tentukan ide pokok pada teks di atas!

Jawab :.....
.....
.....
.....
.....

2. Buatlah 2 pertanyaan berdasarkan teks di atas, dengan menggunakan kata tanya 5w1H!

Jawab :.....
.....
.....
.....
.....

3. Jawablah pertanyaan yang telah kamu buat, dengan membaca teks bacaan di atas!

Jawab :.....
.....
.....
.....
.....

4. Buatlah rangkuman dari teks bacaan!

Jawab :.....
.....
.....
.....
.....

KUNCI JAWABAN

Rumah Betang Uluk Palin

1. Rumah betang (rumah panjang) uluk palin terletak di Kapuas Hulu,
Kalimantan Barat
2. Jawaban berdasarkan masing-masing siswa
3. Jawaban berdasarkan masing-masing siswa
4. Jawaban berdasarkan masing-masing siswa

Siklus II

Pertemuan ke-2

SOAL DAN TEKS BACAAN

Nama :

Kelas :

Hari/tanggal :

Jenis Usaha Masyarakat Indonesia

Sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki usaha yang bergerak di bidang pertanian. Selain pertanian, ada bermacam-macam jenis usaha masyarakat Indonesia. Jenis usaha itu ada yang menghasilkan barang dan ada jenis usaha menghasilkan jasa. Berikut beberapa jenis usaha selain pertanian.

1. Perindustrian

Industri adalah kegiatan memproses atau mengolah barang dengan menggunakan sarana dan peralatan, misalnya mesin. Ada industri yang mengolah bahan baku atau mentah menjadi produk olahan. Ada industri yang hanya mengolah bahan mentah menjadi bahan setengah jadi. Ada pula industri yang mengolah bahan setengah jadi menjadi bahan jadi.

Ada industri besar dan industri kecil. Industri besar menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah besar. Industri kecil menggunakan peralatan, modal, dan tenaga kerja dalam jumlah lebih kecil. Contoh industri kecil, antara lain perajin mebel, pembuatan tahu atau tempe, dan perajin keramik. Contoh industri besar antara lain industri baja, industri mobil, dan industri tekstil.



Gambar. Pengrajin mebel

2. Perdagangan

Perdagangan adalah semua hal yang berhubungan dengan kegiatan jual beli. Dalam perdagangan ada perpindahan hak milik. Pedagang membeli barang atau jasa dari suatu tempat pada waktu tertentu, kemudian menjualnya ke tempat lain dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Tanpa adanya perdagangan, setiap orang harus memproduksi sendiri segala kebutuhan hidupnya. Dengan adanya perdagangan, produsen menjual hasil produksinya pada konsumen. Barang-barang yang diperdagangkan antara lain bahan makanan, pakaian, hewan, barang elektronika, kendaraan bermotor, dan sebagainya.



3. Jasa

Jasa adalah segala aktivitas atau manfaat yang ditawarkan kepada orang lain (konsumen). Meskipun tidak menghasilkan barang seperti misalnya industri konfeksi menghasilkan pakaian. Usaha jasa memberikan pelayanan kepada konsumen. Contoh pekerjaan yang menjual jasa adalah guru, pengacara, dokter, montir mobil, jasa keuangan, pemandu wisata, dan sebagainya.



Dokter memeriksa pasien



Guru mengajar

Jawablah pertanyaan ini dengan benar!

1. Tentukan ide pokok pada teks di atas!

Jawab :.....
.....
.....
.....
.....

2. Buatlah 2 pertanyaan berdasarkan teks di atas, dengan menggunakan kata tanya 5w1H!

Jawab :.....
.....
.....
.....
.....

3. Jawablah pertanyaan yang telah kamu buat, dengan membaca teks bacaan di atas!

Jawab :.....
.....
.....
.....
.....

4. Buatlah rangkuman dari teks bacaan!

Jawab :.....
.....
.....
.....
.....

KUNCI JAWABAN

Jenis Usaha Masyarakat Indonesia

1. Sebagian besar masyarakat Indonesia memiliki usaha yang bergerak di bidang pertanian
2. Jawaban berdasarkan masing-masing siswa
3. Jawaban berdasarkan masing-masing siswa
4. Jawaban berdasarkan masing-masing siswa

Lampiran III

1. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Satuan Pendidikan : MIS HARISMA PULO PADANG

Kelas / Semester : V / 1

Petunjuk: Tulislah penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai hasil pengamatan Anda.

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a) Membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa		
		b) Guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin do'a		
		c) Guru mengecek kehadiran siswa		
		d) Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran		
2.	Kegiatan Inti	a) Guru menjelaskan materi		
		b) Guru menjelaskan pengerjaan tugas		
		c) Guru memerintahkan siswa untuk membaca sekilas dan menuliskan ide pokok dari teks bacaan (<i>Preview</i>)		
		d) Guru meminta siswa membuat pertanyaan dari teks bacaan berdasarkan dengan 5W1H (<i>Question</i>)		
		e) Guru meminta siswa membaca kembali teks bacaan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat (<i>Read</i>)		
		f) Guru melakukan refleksi (<i>Reflect</i>)		
		g) Guru memerintahkan siswa untuk menyampaikan pertanyaan dan jawaban yang telah dibuat (<i>Recite</i>)		

		h) Guru memerintahkan siswa untuk membuat dan membacakan rangkuman dari teks bacaan di depan kelas (Review)		
3.	Kegiatan Penutup	a) Guru menutup pelajaran dengan do'a		
		b) Guru mengucapkan salam		
Jumlah Skor				
Nilai Aktivitas				
Kategori				

Keterangan : Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
<40	Kurang Baik

Mengetahui,
Pulo Padang, September 2023
Wali Kelas/Obsarver

Eka Isra Ayu, S. Pd

2. LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Satuan Pendidikan : MIS HARISMA PULO PADANG

Kelas / Semester : V / 1

Petunjuk : Berikan tanda (✓) pada kolom 1, 2, 3 dan 4 pada kolom sesuai dengan pengamatan, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Keaktifan siswa dalam proses belajar
2. Siswa mampu memahami penjelasan guru
3. Siswa mampu membuat pertanyaan dengan baik
4. Antusias membaca
5. Siswa mampu merangkum dengan baik

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				
		1	2	3	4	5
1.	AA					
2.	AD					
3.	AN					
4.	AS					
5.	AS					
6.	AD					
7.	AB					
8.	AY					
9.	AY					
10.	BP					
11.	BT					
12.	CA					
13.	DP					
14.	DA					
15.	IJ					

16.	KS					
17.	KR					
18.	MF					
19.	RS					
20.	SB					
Jumlah Skor						
Nilai Aktivitas						
Kategori						

Keterangan : Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
<40	Kurang Baik

Mengetahui,
Pulo Padang, September 2023
Wali Kelas/Observer

Eka Isra Ayu, S. Pd

LAMPIRAN IV

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MIS Harisma Pulo Padang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : V/1
Nama Validator : Eka Isra Ayu, S. Pd.
Pekerjaan : Guru Kelas V MIS Harisma Pulo Padang

A. Petunjuk

1. Saya memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang peneliti sediakan.

B. Skala Penilaian

1= Tidak Valid 3 = Valid

2= Kurang Valid 4 = Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1.	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indikator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap				

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
	pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indikator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indikator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik				
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan Bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Kajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif peserta didik				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7.	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 80-100 C = 60-69

B = 70-79 D = 50-59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

.....
.....
.....
.....

Pulo Padang, September 2023
Validator,

Eka Isra Ayu, S. Pd.

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Isra Ayu, S. Pd.

Pekerjaan : Guru Kelas V MIS Harisma Pulo Padang

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Di Kelas V MIS Harisma Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Fitri Karimah

Nim : 1920500072

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang baik.

Pulo Padang, September 2023
Validator,

Eka Isra Ayu, S. Pd.

LEMBAR VALIDASI BUTIR SOAL

Satuan Pendidikan : MIS Harisma Pulo Padang
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester : V/1
Pokok Bahasan : Ide Pokok
Nama Validator : Eka Isra Ayu, S. Pd.
Pekerjaan : Guru Kelas V MIS Harisma Pulo Padang

A. Petunjuk

1. Peneliti mohon kiranya Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek, penilaian umum dan saran-saran untuk revisi tes yang peneliti susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, peneliti memberikan tanda *checklist* (√) pada kolom nilai yang disesuaikan dengan penilaian Ibu.
3. Untuk revisi, Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi atau dapat menuliskannya pada catatan yang telah disediakan.

B. Skala Penilaian

1 = Tidak Valid 3. Valid
2 = Kurang Valid 4. Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau Dari Beberapa aspek

No	Uraian	Validasi			
	Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
1.	Kesesuaian dengan tujuan penelitian				
2.	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				

No	Uraian	Validasi			
	Aspek Yang Diamati	1	2	3	4
3.	Kejelasan dari maksud soal				
4.	Kemungkinan soal yang dapat terselesaikan				
5.	Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah Bahasa Indonesia				
6.	Kalimat soal tidak mengantung arti ganda				
7.	Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, mudah dipahami dan menggunakan bahasa yang dikenal siswa				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Keterangan:

A = 80-100 C = 60-69

B = 70-79 D = 50-59

Keterangan:

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan dengan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan:

.....

.....

.....

.....

Pulo Padang, September 2023
Validator,

Eka Isra Ayu, S. Pd.

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eka Isra Ayu, S. Pd.

Pekerjaan : Guru Kelas V MIS Harisma Pulo Padang

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap tes, untuk kelengkapan penelitian yang berjudul: **“Penerapan Model PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Di Kelas V MIS Harisma Pulo Padang Kabupaten Labuhanbatu”**.

Yang disusun oleh:

Nama : Fitri Karimah

Nim : 1920500072

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas tes tertulis yang baik.

Pulo Padang, September 2023
Validator,

Eka Isra Ayu, S. Pd.

LAMPIRAN V

1. Data Observasi Aktivitas Guru

Siklus I Pertemuan Ke 1

Petunjuk: Tulislah penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai hasil pengamatan Anda.

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a) Membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa	✓	
		b) Guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin do'a		✓
		c) Guru mengecek kehadiran siswa		✓
		d) Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran		✓
2.	Kegiatan Inti	a) Guru menjelaskan materi	✓	
		b) Guru menjelaskan pengerjaan tugas		✓
		c) Guru memerintahkan siswa untuk membaca sekilas dan menuliskan ide pokok dari teks bacaan (<i>Preview</i>)	✓	
		d) Guru meminta siswa membuat pertanyaan dari teks bacaan berdasarkan dengan 5W1H (<i>Question</i>)	✓	
		e) Guru meminta siswa membaca kembali teks bacaan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat (<i>Read</i>)	✓	
		f) Guru melakukan refleksi (<i>Reflect</i>)	✓	
		g) Guru memerintahkan siswa untuk menyampaikan pertanyaan dan jawaban yang telah dibuat (<i>Recite</i>)	✓	
		h) Guru memerintahkan siswa untuk membuat dan membacakan rangkuman dari teks bacaan di depan kelas (<i>Review</i>)	✓	

3.	Kegiatan Penutup	a) Guru menutup pelajaran dengan do'a		✓
		b) Guru mengucapkan salam	✓	
Jumlah Skor			9	
Nilai Aktivitas			64	
Kategori			Baik	

Keterangan : Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
<40	Kurang Baik

Mengetahui,
Pulo Padang, September 2023
Wali Kelas/ObsERVER

Eka Isra Ayu, S. Pd

Siklus I Pertemuan Ke 2

Petunjuk: Tulislah penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai hasil pengamatan Anda.

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a) Membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa	✓	
		b) Guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin do'a		✓
		c) Guru mengecek kehadiran siswa		✓
		d) Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan Inti	a) Guru menjelaskan materi	✓	
		b) Guru menjelaskan pengerjaan tugas	✓	
		c) Guru memerintahkan siswa untuk membaca sekilas dan menuliskan ide pokok dari teks bacaan (<i>Preview</i>)	✓	
		d) Guru meminta siswa membuat pertanyaan dari teks bacaan berdasarkan dengan 5W1H (<i>Question</i>)	✓	
		e) Guru meminta siswa membaca kembali teks bacaan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat (<i>Read</i>)	✓	
		f) Guru melakukan refleksi (<i>Reflect</i>)	✓	
		g) Guru memerintahkan siswa untuk menyampaikan pertanyaan dan jawaban yang telah dibuat (<i>Recite</i>)	✓	
		h) Guru memerintahkan siswa untuk membuat dan membacakan rangkuman dari teks bacaan di depan kelas (<i>Review</i>)	✓	
3.	Kegiatan Penutup	a) Guru menutup pelajaran dengan do'a		✓

		b) Guru mengucapkan salam	✓	
Jumlah Skor			11	
Nilai Aktivitas			78	
Kategori			Baik	

Keterangan : Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
<40	Kurang Baik

Mengetahui,
Pulo Padang, September 2023
Wali Kelas/Observer

Eka Isra Ayu, S. Pd

Siklus II Pertemuan Ke 1

Petunjuk: Tulislah penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai hasil pengamatan Anda.

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a) Membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa	✓	
		b) Guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin do'a	✓	
		c) Guru mengecek kehadiran siswa		✓
		d) Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan Inti	a) Guru menjelaskan materi	✓	
		b) Guru menjelaskan pengerjaan tugas	✓	
		c) Guru memerintahkan siswa untuk membaca sekilas dan menuliskan ide pokok dari teks bacaan (<i>Preview</i>)	✓	
		d) Guru meminta siswa membuat pertanyaan dari teks bacaan berdasarkan dengan 5W1H (<i>Question</i>)	✓	
		e) Guru meminta siswa membaca kembali teks bacaan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat (<i>Read</i>)	✓	
		f) Guru melakukan refleksi (<i>Reflect</i>)	✓	
		g) Guru memerintahkan siswa untuk menyampaikan pertanyaan dan jawaban yang telah dibuat (<i>Recite</i>)	✓	
		h) Guru memerintahkan siswa untuk membuat dan membacakan rangkuman dari teks bacaan di depan kelas (<i>Review</i>)	✓	
3.	Kegiatan Penutup	a) Guru menutup pelajaran dengan do'a		✓

	b) Guru mengucapkan salam	✓	
Jumlah Skor		12	
Nilai Aktivitas		85	
Kategori		Sangat Baik	

Keterangan : Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
<40	Kurang Baik

Mengetahui,
Pulo Padang, September 2023
Wali Kelas/Observer

Eka Isra Ayu, S. Pd

Siklus II Pertemuan Ke 2

Petunjuk: Tulislah penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai hasil pengamatan Anda.

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	a) Membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa	✓	
		b) Guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin do'a	✓	
		c) Guru mengecek kehadiran siswa	✓	
		d) Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan Inti	a) Guru menjelaskan materi	✓	
		b) Guru menjelaskan pengerjaan tugas	✓	
		c) Guru memerintahkan siswa untuk membaca sekilas dan menuliskan ide pokok dari teks bacaan (<i>Preview</i>)	✓	
		d) Guru meminta siswa membuat pertanyaan dari teks bacaan berdasarkan dengan 5W1H (<i>Question</i>)	✓	
		e) Guru meminta siswa membaca kembali teks bacaan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat (<i>Read</i>)	✓	
		f) Guru melakukan refleksi (<i>Reflect</i>)	✓	
		g) Guru memerintahkan siswa untuk menyampaikan pertanyaan dan jawaban yang telah dibuat (<i>Recite</i>)	✓	
		h) Guru memerintahkan siswa untuk membuat dan membacakan rangkuman dari teks bacaan di depan kelas (<i>Review</i>)	✓	
3.	Kegiatan Penutup	a) Guru menutup pelajaran dengan do'a	✓	

	b) Guru mengucapkan salam	✓	
Jumlah Skor		14	
Nilai Aktivitas		100	
Kategori		Sangat Baik	

Keterangan : Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
<40	Kurang Baik

Mengetahui,
Pulo Padang, September 2023
Wali Kelas/Observer

Eka Isra Ayu, S. Pd

LAMPIRAN V

1. Data Observasi Aktivitas Guru

Siklus I Pertemuan Ke 1

Petunjuk: Tulislah penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai hasil pengamatan Anda.

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	e) Membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa	✓	
		f) Guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin do'a		✓
		g) Guru mengecek kehadiran siswa		✓
		h) Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran		✓
2.	Kegiatan Inti	g) Guru menjelaskan materi	✓	
		h) Guru menjelaskan pengerjaan tugas		✓
		i) Guru memerintahkan siswa untuk membaca sekilas dan menuliskan ide pokok dari teks bacaan (<i>Preview</i>)	✓	
		j) Guru meminta siswa membuat pertanyaan dari teks bacaan berdasarkan dengan 5W1H (<i>Question</i>)	✓	
		k) Guru meminta siswa membaca kembali teks bacaan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat (<i>Read</i>)	✓	
		l) Guru melakukan refleksi (<i>Reflect</i>)	✓	
		g) Guru memerintahkan siswa untuk menyampaikan pertanyaan dan jawaban yang telah dibuat (<i>Recite</i>)	✓	
		h) Guru memerintahkan siswa untuk membuat dan membacakan rangkuman dari teks bacaan di depan kelas (<i>Review</i>)	✓	

3.	Kegiatan Penutup	c) Guru menutup pelajaran dengan do'a		✓
		d) Guru mengucapkan salam	✓	
Jumlah Skor			9	
Nilai Aktivitas			64	
Kategori			Baik	

Keterangan : Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
<40	Kurang Baik

Mengetahui,
Pulo Padang, September 2023
Wali Kelas/Observer

Eka Isra Ayu, S. Pd

Siklus I Pertemuan Ke 2

Petunjuk: Tulislah penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai hasil pengamatan Anda.

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	e) Membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa	✓	
		f) Guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin do'a		✓
		g) Guru mengecek kehadiran siswa		✓
		h) Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan Inti	g) Guru menjelaskan materi	✓	
		h) Guru menjelaskan pengerjaan tugas	✓	
		i) Guru memerintahkan siswa untuk membaca sekilas dan menuliskan ide pokok dari teks bacaan (<i>Preview</i>)	✓	
		j) Guru meminta siswa membuat pertanyaan dari teks bacaan berdasarkan dengan 5W1H (<i>Question</i>)	✓	
		k) Guru meminta siswa membaca kembali teks bacaan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat (<i>Read</i>)	✓	
		l) Guru melakukan refleksi (<i>Reflect</i>)	✓	
		g) Guru memerintahkan siswa untuk menyampaikan pertanyaan dan jawaban yang telah dibuat (<i>Recite</i>)	✓	
		h) Guru memerintahkan siswa untuk membuat dan membacakan rangkuman dari teks bacaan di depan kelas (<i>Review</i>)	✓	
3.	Kegiatan Penutup	c) Guru menutup pelajaran dengan do'a		✓

	d) Guru mengucapkan salam	✓	
Jumlah Skor		11	
Nilai Aktivitas		78	
Kategori		Baik	

Keterangan : Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
<40	Kurang Baik

Mengetahui,
Pulo Padang, September 2023
Wali Kelas/Observer

Eka Isra Ayu, S. Pd

Siklus II Pertemuan Ke 1

Petunjuk: Tulislah penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai hasil pengamatan Anda.

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	e) Membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa	✓	
		f) Guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin do'a	✓	
		g) Guru mengecek kehadiran siswa		✓
		h) Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan Inti	g) Guru menjelaskan materi	✓	
		h) Guru menjelaskan pengerjaan tugas	✓	
		i) Guru memerintahkan siswa untuk membaca sekilas dan menuliskan ide pokok dari teks bacaan (<i>Preview</i>)	✓	
		j) Guru meminta siswa membuat pertanyaan dari teks bacaan berdasarkan dengan 5W1H (<i>Question</i>)	✓	
		k) Guru meminta siswa membaca kembali teks bacaan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat (<i>Read</i>)	✓	
		l) Guru melakukan refleksi (<i>Reflect</i>)	✓	
		g) Guru memerintahkan siswa untuk menyampaikan pertanyaan dan jawaban yang telah dibuat (<i>Recite</i>)	✓	
		h) Guru memerintahkan siswa untuk membuat dan membacakan rangkuman dari teks bacaan di depan kelas (<i>Review</i>)	✓	
3.	Kegiatan Penutup	c) Guru menutup pelajaran dengan do'a		✓

	d) Guru mengucapkan salam	✓	
Jumlah Skor		12	
Nilai Aktivitas		85	
Kategori		Sangat Baik	

Keterangan : Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
<40	Kurang Baik

Mengetahui,
Pulo Padang, September 2023
Wali Kelas/Observer

Eka Isra Ayu, S. Pd

Siklus II Pertemuan Ke 2

Petunjuk: Tulislah penilaian dengan memberi tanda (✓) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai hasil pengamatan Anda.

No.	Aspek yang Diamati	Pernyataan	Penilaian	
			Ya	Tidak
1.	Kegiatan Pembuka	e) Membuka pelajaran dengan salam dan menanyakan kabar siswa	✓	
		f) Guru memerintahkan salah satu siswa untuk memimpin do'a	✓	
		g) Guru mengecek kehadiran siswa	✓	
		h) Guru menyampaikan tema dan tujuan pembelajaran	✓	
2.	Kegiatan Inti	g) Guru menjelaskan materi	✓	
		h) Guru menjelaskan pengerjaan tugas	✓	
		i) Guru memerintahkan siswa untuk membaca sekilas dan menuliskan ide pokok dari teks bacaan (<i>Preview</i>)	✓	
		j) Guru meminta siswa membuat pertanyaan dari teks bacaan berdasarkan dengan 5W1H (<i>Question</i>)	✓	
		k) Guru meminta siswa membaca kembali teks bacaan untuk menemukan jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat (<i>Read</i>)	✓	
		l) Guru melakukan refleksi (<i>Reflect</i>)	✓	
		g) Guru memerintahkan siswa untuk menyampaikan pertanyaan dan jawaban yang telah dibuat (<i>Recite</i>)	✓	
		h) Guru memerintahkan siswa untuk membuat dan membacakan rangkuman dari teks bacaan di depan kelas (<i>Review</i>)	✓	
3.	Kegiatan Penutup	c) Guru menutup pelajaran dengan do'a	✓	

	d) Guru mengucapkan salam	✓	
Jumlah Skor		14	
Nilai Aktivitas		100	
Kategori		Sangat Baik	

Keterangan : Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor	Kategori
81-100	Sangat Baik
61-80	Baik
41-60	Cukup Baik
<40	Kurang Baik

Mengetahui,
Pulo Padang, September 2023
Wali Kelas/Observer

Eka Isra Ayu, S. Pd

Lampiran VI

DOKUMENTASI





Bangunan MIS Harisma Pulo Padang

PROFIL SEKOLAH

IDENTITAS SEKOLAH	
1 NAMA SEKOLAH	MIS HARISMA PULO PADANG
2 NOMOR STATISTIK	
N S S	1121110069
N S B	
N I S	60727284
3 PROPINSI	SUMATERA UTARA
4 OTONOMI DAERAH	
5 KECAMATAN	RANTAU UTARA
6 DESA/KELURAHAN	PULO PADANG
7 JALAN DAN NOMOR	BANDAR SELAMAT I NOMOR: 04
8 KODE POS	21419
9 TELEPON	KODE WILAYAH 062 NOMOR:
10 FAX/CIK/LE/FAX	KODE WILAYAH: NOMOR:
11 DAERAH	<input type="checkbox"/> PERKOTAAN <input checked="" type="checkbox"/> PEDESAAN
12 STATUS SEKOLAH	<input type="checkbox"/> NEGERI <input checked="" type="checkbox"/> SWASTA
13 KELOMPOK SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> A. <input type="checkbox"/> B. <input type="checkbox"/> C. <input type="checkbox"/> D.
	<input type="checkbox"/> DISAMAKAN <input checked="" type="checkbox"/> DIAKUI
14 AKREDITASI	<input type="checkbox"/> TERDAFTAR <input checked="" type="checkbox"/> BERSAMA TERAKREDITASI
15 SURAT KELEMBAGAAN	NOMOR: 532 TANGGAL: 19
16 PENERBIT SK	
17 TAHUN BERDIRI	TAHUN: 2014
18 TAHUN PERUBAHAN	TAHUN:
19 KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR	<input checked="" type="checkbox"/> PAGI <input type="checkbox"/> SIANG <input type="checkbox"/> PAGI DAN SIANG
20 BANGUNAN SEKOLAH	<input checked="" type="checkbox"/> MILIK SENDIRI <input type="checkbox"/> BUKAN MILIK SENDIRI
21 LOKASI SEKOLAH	
A. JARAK KE PUSAT KECAMATAN	6 KM
B. JARAK KE PUSAT KOTA	5 KM
C. TERLETAK PADA LINTASAN	<input checked="" type="checkbox"/> DESA <input type="checkbox"/> KECAMATAN <input type="checkbox"/> KAB/KOTA <input type="checkbox"/> PROP.
22 JUMLAH KEANGGOTAAN RAYON	5 (LIMA) SEKOLAH
23 ORGANISASI PENYELENGGARA	<input type="checkbox"/> PEMERINTAH <input checked="" type="checkbox"/> LEMBAGA SWASTA
24 PEDALAN/PERUBAHAN SEKOLAH	

KEPALA
SRI HARJATI HASIBUAN, S.Pd, M.Pd

VISI DAN MISI SEKOLAH

VISI DAN MISI

Visi

1. Unggul dalam Prestasi Akademik
2. Unggul dalam Prestasi bidang Keterampilan dan Seni
3. Unggul dalam Pengalaman agama Islam
4. Unggul dalam Prestasi Olah Raga
5. Unggul dalam disiplin waktu dan belajar
6. Unggul dalam Wawasan Lingkungan

Misi

1. Melaksanakan Pembelajaran dan Bimbingan Secara baik
2. Menumbuhkan Semangat Belajar kepada Siswa/i
3. Menumbuhkan Penghayatan Terhadap Ajaran Islam

KEPALA
SRI HARJATI HASIBUAN, S.Pd, M.Pd

YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM HARISMA

MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA HARISMA PULO PADANG

Status Terakreditasi A nomor : 490/BAN-SM/SK/2019
NSM : 111212100069 NPSN : 60727284
Alamat : Jalan Bandar Selamat I No. 04 Kode POS 21419 Pulo Padang

DATA GURU DAN PEGAWAI MIS HARISMA PULO PADANG													
NO	NAMA	NUPTK/NFK/PegID	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	L/P	PENDIDIKAN			TMT	STATUS	JABATAN	KET		
					IJAZAH	TAHUN	TEMPAT						
1	Sri Hariati Hasibuan, SE.BBA.Hora, KM	6923400054034	Rantauprapat	30 April 1992	P	S2	2020	UMSU	Manajemen	2015	GTY	Kepala Madrasah	
2	Rosmaidar Tanjung, S.Pd	3735762663300142	Bandar Selamat	03 April 1984	P	S1	2021	UT	PGPAUD	2018	GTY	Bendahara	
3	Risma, A.Ma	8336760663210033	Padang Matinggi	04 Oktober 1982	P	D2	2005	STAI Al-Washliyah	PAI	2009	GTY	Guru Kelas	
4	Eka Isra Ayu Lubis, S.Pd	6890240101089	Gunung Maria	04 Januari 1989	P	S1	2012	UNIVA	B. Indonesia	2013	GTY	Guru Kelas	
5	Subatul Aslamiah, S.Pd	4911370177087	Tebing Linggahara	17 Juli 1991	P	S1	2015	UNIVA	Matematika	2013	GTY	Guru Kelas	
6	Elvira Sari Harahap, S.Pd.I	4932280094025	Rantauprapat	28 April 1993	P	S1	2015	UNISU	PGMI	2017	GTY	Guru Kelas	
7	Siti Komariah, S. Pd	4962000045081	Pangkalan	20 Mei 1996	P	S1	2017	UMSU	B. Inggris	2018	GTY	Guru B.Ingggris	
8	Maysyarah, S.Pd	2911300241060	Janji	10 Januari 1991	P	S1	2015	UNIVA	B. Indonesia	2019	GTY	Guru Kelas	
9	Firi Nurhamila, S.Pd	10261526197002	Tebing Linggahara	02 Februari 1997	P	S1	2021	STITA Al-Bukhori	PGMI	2020	GTY	Guru Kelas	
10	Susianti Ika Putri, S. Pd	10261526199002	Aek Paing	18 September 1999	P	S1	2021	UNISLA	Matematika	2021	GTY	Guru Kelas	
11	Sindi Armalia Putri		Sumber Mulyo	12 Mei 2001	P	MAS	2019	MAS Al-Washliyah Sumber Mulyo	IPS	2021	GTY	Guru Kelas	
12	Andriani		Ask Torop	25 Oktober 2002	P	MAS	2021	MAS Al-Washliyah Sumber Mulyo	IPS	2022	GTY	Guru Kelas	
13	Sayang Ibah Br Sianiper		Barak Seng	22 Desember 2001	P	MAS	2020	MAS Nurul Iman Sakarame	IPA	2021	GTY	Guru Kelas	
14	Aarya Atingah Ritonga, S.Sos	10261526187001	Bandar Selamat	10 Oktober 1987	P	S1	2022	UNIVA	KPI	2020	GTY	Guru B. Arab	
15	Winda Malini, S.Pd	4930370016003	Rantauprapat	07 Juni 1993	P	S1	2016	UNIVA	Matematika	2020	GTY	Guru Matematika	
16	Nurmina Rambe, S.T	10261526198001	Sigambal	28 Maret 1998	P	S1	2021	UNIVA	Teknik Informatika	2023	GTY	Guru Kelas	
17	Fadly Anri Sitouru, S.Pd		Pulau Raja	22 Maret 2000	L	S1	2023	UNIVA	PAI	2023	GTY	Guru PJOK	
18	Thou Zulianyah, S.Pd		Rantauprapat	13 Juli 2020	L	S1	2023	UNIVA	PAI	2023	GTY	Guru PAI	
19	Mega Kuslita Sari, S.Pd	10261526199001	Bandar Selamat I	25 Maret 1999	P	S1	2021	UNISLA	Matematika	2018	GTY	Operator	
20	Wanda Fahira Putri		Rantauprapat	11 April 2003	P	SMA	2020	SMAN 1 Rantau Utara	IPA	2023	GTY	Staff Tata Usaha	

Visi Misi dan Data Guru MIS Harisma Pulo Padang



Kegiatan Shalat Dhuha dan Senam MIS Harisma Pulo Padang

LANGKAH-LANGKAH MODEL PEMBELAJARAN



Guru Menjelaskan Materi



Guru Membagikan Lembar Tugas dan Teks Bacaan Kepada Siswa



Siswa Membaca Sekilas dan Menulis Ide Pokok (*Preview*)



Guru Meminta Siswa Untuk Menuliskan Pertanyaan Berdasarkan Teks Bacaan Dengan Menggunakan Kata Tanya (*Question*)



Guru Meminta Siswa Membaca Teks Untuk Menemukan Jawaban Dari Pertanyaan Yang Telah Dibuat Siswa (*Read*)



Guru dan Siswa Melakukan Refleksi (*Reflect*)



Guru Meminta Siswa Maju Ke Depan Kelas Untuk Menyampaikan Soal dan Jawaban Yang Telah Dibuat (*Recite*)



Guru Meminta Siswa Maju Ke Depan Kelas Untuk Menyampaikan Kesimpulan/Inti Sari Yang Telah Ditulis (*Review*)

BAHAN AJAR



Ayo Membaca

A. Pengertian Ide Pokok

Ide adalah masalah utama yang dibahas dalam suatu paragraf. Ide pokok dapat ditemukan dalam kalimat utama.

1. Kalimat utama adalah kalimat yang berisi pokok pikiran utama dan menjadi dasar untuk mengembangkan paragraf.
2. Letak kalimat utama, yaitu:
 - a. Berada di awal paragraf (deduktif)
 - b. Berada di akhir paragraf (induktif)
 - c. Berada di awal dan akhir paragraf (campuran)

C. Fungsi Ide Pokok

Fungsi ide pokok ialah memberikan penjelasan dari inti suatu paragraf, sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami paragraf tersebut.

B. Cara Menentukan Ide Pokok

Langkah-langkah menentukan paragraf, antara lain :

1. Baca seluruh paragraf
2. Baca setiap kalimat dari awal sampai akhir
3. Temukan kalimat utama
Karena ide pokok terdapat pada kalimat utama.



Ayo Mengamati

Manusia dengan Lingkungan Alam

Semua makhluk hidup yang ada di bumi, melakukan hubungan dengan sesama makhluk hidup maupun dengan lingkungannya. Lingkungan alam terdiri atas benda mati dan makhluk hidup. Lingkungan alam merupakan sumber penghidupan bagi makhluk hidup, karena alam menyediakan semua kebutuhan makhluk hidup.

Benda mati dan makhluk hidup saling memengaruhi antara satu dengan yang lainnya. Bahkan, antarkeduanya saling berkaitan. Salah satu bentuk hubungan antara benda mati dan makhluk hidup adalah jenis tanah, suhu, dan curah hujan di suatu tempat dapat memengaruhi jenis tanaman yang tumbuh dan hewan yang berkembang di daerah tersebut.

Makhluk hidup juga dapat memengaruhi benda mati. Contohnya daerah yang banyak tumbuhannya akan menyebabkan daerah tersebut menjadi lebih sejuk. Daerah yang masih banyak tumbuhannya cenderung

Ayo Berlatih



Cara Menentukan Ide Pokok

Langkah-langkah menentukan paragraf, antara lain :

1. Cermati teks tersebut dengan baik
2. Analisis kalimat awal dan akhir
3. Perhatikan mana yang termasuk kalimat utama

Karena ide pokok terdapat pada kalimat utama

Maka ide pokok dari teks tersebut adalah:

Hubungan makhluk hidup dengan lingkungan.





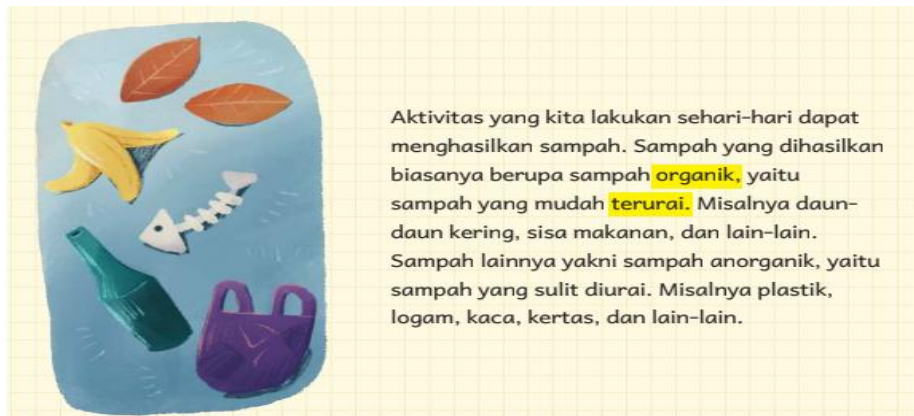
A. Ciri-ciri Kalimat Utama

1. Mewakili isi bacaan
2. Bisa berdiri sendiri
3. Menjadi kalimat yang dikembangkan atau dijelaskan oleh kalimat lain

B. Kalimat Pengembang

Kalimat pengembang bisa juga disebut sebagai kalimat pendukung atau kalimat yang menjelaskan ide pokok. Kalimat pengembang berfungsi sebagai kalimat yang mendukung informasi dari kalimat utama secara

Contoh:



Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah. Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai. Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.

Kalimat Utama	Kalimat Pengembang
Aktivitas yang kita lakukan sehari-hari dapat menghasilkan sampah	<ul style="list-style-type: none"> - Sampah yang dihasilkan biasanya berupa sampah organik, yaitu sampah yang mudah terurai. - Misalnya daun-daun kering, sisa makanan, dan lain-lain. - Sampah lainnya yakni sampah anorganik, yaitu sampah yang sulit diurai. - Misalnya plastik, logam, kaca, kertas, dan lain-lain.



Ayo Kerjakan



Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan masalah. Sampah yang dibuang sembarangan akan menumpuk, berbau, dan menjadi tempat berkumpul serta berkembangnya penyakit. Sampah yang dibuang ke sungai dapat mencemari badan air dan mengakibatkan penyumbatan yang bisa berdampak banjir. Sampah yang dibakar juga akan mencemari udara, menurunkan **kualitas** lingkungan, dan bisa berdampak pada **pemanasan global**. Kalau sudah seperti ini keadaannya, rusaklah lingkungan kita.

Kalimat Utama	Kalimat Pengembangan
Pengelolaan sampah yang kurang baik dapat menimbulkan masalah.	<ul style="list-style-type: none">- Sampah yang dibuang sembarangan akan menumpuk, berbau, dan menjadi tempat berkumpul dan berkembangnya penyakit.- Sampah yang dibuang ke sungai dapat mencemari badan air dan mengakibatkan penyumbatan yang bisa berdampak banjir.- Sampah yang dibakar juga akan mencemari udara, menurunkan kualitas lingkungan, dan bisa berdampak pada pemanasan global.- Kalau sudah seperti ini keadaannya, rusaklah lingkungan kita.



A. Pengertian Kata Tanya dan Kalimat Tanya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian kata tanya ialah kata yang dipakai sebagai penanda pertanyaan dalam kalimat tanya. Sedangkan, kalimat tanya ialah kalimat yang mengandung intonasi dan makna pertanyaan. Kalimat tanya diakhiri dengan tanda tanya.

B. Ciri ciri Kata Tanya

Kata tanya sejatinya memiliki ciri-ciri yang sangat spesial yang membedakannya dari kata-kata yang lain. Adapun ciri-ciri dari kata tanya, yaitu sebagai berikut :

1. Kata tanya selalu diikuti dengan tanda tanya pada akhir kalimat.
2. Kata tanya biasanya terletak di awal sebuah kalimat tanya.
3. Kata tanya seringkali diikuti atau ditambahkan dengan imbuhan sufiks–kah. Seperti: apakah, siapakah, dimanakah, kapankah dan lain sebagainya.

C. Kata Tanya

Kata tanya terbagi atas 7 jenis, antara lain :

1. Kata tanya “Apa”
2. Kata tanya “Siapa”
3. Kata tanya “Kapan”
4. Kata tanya “(Di, Ke, Dari) Mana”
5. Kata tanya “Mengapa”
6. Kata tanya “Bagaimana”
7. Kata tanya “Berapa”

Contoh Kata tanya dan Kalimat Tanya

Berapa	Kata tanya untuk menanyakan banyak/jumlah <i>Berapa tahun umurmu?</i>
Apa	Kata tanya untuk menanyakan benda/sesuatu <i>Apa makanan kesukaanmu?</i>



Siapa	Kata tanya untuk menanyakan orang/pelaku <i>Siapa yang mengantarmu ke sekolah?</i>
Di mana	Kata tanya untuk menanyakan tempat <i>Di mana kamu tinggal?</i>
Mengapa	Kata tanya untuk menanyakan alasan/sebab <i>Mengapa adikmu menangis?</i>
Kapan	Kata tanya untuk menanyakan waktu <i>Kapan kamu akan naik ke kelas tiga?</i>
Bagaimana	Kata tanya untuk menanyakan cara <i>Bagaimana cara membuat layang-layang?</i>

Ayo Belajar



1A. Pengertian Kesimpulan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kesimpulan adalah hasil akhir berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan sebelumnya dari sebuah tulisan. Kesimpulan merupakan suatu uraian yang menjelaskan suatu pembahasan yang awalnya panjang menjadi lebih singkat, padat dan jelas. Sehingga lebih mudah di pahami.

B. Fungsi Kesimpulan

Kesimpulan akan memudahkan pembaca dalam memahami keseluruhan atau inti dari bacaan atau teks secara tepat. Jadi, pembaca tak perlu membaca teks secara menyeluruh.

C. Cara Membuat Kesimpulan

Adapun cara menyimpulkan teks adalah sebagai berikut.

1. Membaca Teks

Membaca teks asli beberapa kali untuk mengetahui kesan umum dan maksud pengarang/penulis.

2. Menentukan Kalimat Utama

Setelah membaca teks tersebut, tentukanlah kalimat utamanya. Kalimat utama adalah kalimat yang mengandung gagasan utama dari sebuah paragraf. Kalimat utama merupakan kalimat pertama atau terakhir dari suatu paragraf. Gagasan utama adalah pikiran utama atau inti dari sebuah paragraf. Dengan menentukan kalimat utama, kita dapat menyimpulkan isi suatu teks.

3. Buatlah Kesimpulan

Setelah menentukan inti dari paragraf, susunlah kalimat dengan baik agar dapat menjadi sebuah kesimpulan yang benar. Untuk membuat suatu kesimpulan lebih baik dan dapat dimengerti ada beberapa kriteria atau syarat dalam menuliskan kesimpulan. Kesimpulan berupa hasil analisis dari teks yang sudah dibaca. Kesimpulan menggambarkan isi paragraf.

Contoh:



Tidur merupakan salah satu cara menjaga tubuh agar tetap sehat. Orang yang tidur 8 jam per malam, bisa dipastikan lebih sehat dibandingkan orang yang sering bangun sepanjang malam. Tidur yang baik memulihkan sistem imun. Ketika tidur pulas di malam hari, kadar melatonin meningkat dan memperbaiki imunitas.

Langkah-langkah membuat kesimpulan, antara lain :

1. Membaca seluruh teks
2. Menentukan kalimat utama
3. Buatlah kesimpulan

Maka kesimpulan dari teks tersebut adalah:

Tidur dengan waktu cukup dan berkualitas dapat melindungi diri dari penyakit

**2. Data Observasi
Aktivitas Siswa**

Tabel Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan ke 1

Aspek yang diamati :

1. Keaktifan siswa dalam proses belajar
2. Siswa mampu memahami penjelasan guru
3. Siswa mampu membuat pertanyaan dengan baik
4. Antusias membaca
5. Siswa mampu merangkum dengan baik

No.	Nama Siswa	Butir Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	AA	1	0	0	0	0	1	20	Kurang Baik
2	AD	0	1	0	0	0	1	20	Kurang Baik
3	AN	0	1	0	0	0	1	20	Kurang Baik
4	AS	1	1	0	0	0	2	40	Kurang Baik
5	AS	0	1	0	0	0	1	20	Kurang Baik
6	AD	0	1	0	0	0	1	20	Kurang Baik
7	AB	0	1	0	0	0	1	20	Kurang Baik
8	AY	0	1	0	0	0	1	20	Kurang Baik
9	AY	1	0	0	0	0	1	20	Kurang Baik
10	BP	1	1	0	1	0	3	60	Cukup Baik
11	BT	0	1	0	0	0	1	20	Kurang Baik
12	CA	0	1	0	0	0	1	20	Kurang Baik
13	DP	0	1	0	0	0	1	20	Kurang Baik
14	DA	0	1	0	0	0	1	20	Kurang Baik
15	IJ	0	1	0	0	0	1	20	Kurang Baik
16	KS	1	1	0	1	0	3	60	Cukup Baik
17	KR	1	1	0	0	0	2	40	Kurang Baik
18	MF	0	1	0	0	0	1	20	Kurang Baik
19	RS	0	1	0	0	0	1	20	Kurang Baik
20	SB	0	1	0	0	0	1	20	Kurang Baik
Jumlah Total Nilai								520	
Jumlah Rata-rata Nilai Aktivitas Siswa								26	
Kategori								Kurang Baik	

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor			Kategori	
81-100			Sangat Baik	
61-80			Baik	
41-60			Cukup Baik	
<40			Kurang Baik	

Mengetahui,
Pulo Padang, September 2023
Wali Kelas/Observer

Eka Isra Ayu, S. Pd.

Data Observasi Aktivitas Siswa

Tabel Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan ke 2

Aspek yang diamati :

1. Keaktifan siswa dalam proses belajar
2. Siswa mampu memahami penjelasan guru
3. Siswa mampu membuat pertanyaan dengan baik
4. Antusias membaca
5. Siswa mampu merangkum dengan baik

No.	Nama Siswa	Butir Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	AA	1	0	0	0	0	1	20	Kurang Baik
2	AD	1	1	0	0	0	2	40	Kurang Baik
3	AN	0	1	0	1	0	2	40	Kurang Baik
4	AS	1	1	0	1	0	3	60	Cukup Baik
5	AS	0	1	0	0	0	1	20	Kurang Baik
6	AD	1	1	0	0	0	2	40	Kurang Baik
7	AB	1	1	0	0	0	2	40	Kurang Baik
8	AY	0	1	0	0	0	1	20	Kurang Baik
9	AY	1	0	0	0	0	1	20	Kurang Baik
10	BP	1	1	0	1	0	3	60	Cukup Baik
11	BT	1	1	0	0	0	2	40	Kurang Baik
12	CA	0	1	0	0	0	1	20	Kurang Baik
13	DP	1	1	0	0	0	2	40	Kurang Baik
14	DA	0	1	0	0	0	1	20	Kurang Baik
15	IJ	1	1	0	0	0	2	40	Kurang Baik
16	KS	1	1	0	1	0	3	60	Cukup Baik
17	KR	1	1	1	0	0	3	60	Cukup Baik
18	MF	1	1	0	1	0	3	60	Cukup Baik
19	RS	1	1	0	0	0	2	40	Kurang Baik
20	SB	1	1	1	0	0	3	60	Cukup Baik
Jumlah Total Nilai								800	
Jumlah Rata-rata Nilai Aktivitas Siswa								40	
Kategori									Kurang Baik

Keterangan : Ya =
 1
 Tidak =
 0

Rentang Skor		Kategori	
81-100		Sangat Baik	
61-80		Baik	
41-60		Cukup Baik	
<40		Kurang Baik	

Mengetahui,
Pulo Padang, September 2023
Wali
Kelas/Observer

Eka Isra Ayu, S. Pd.

Data Observasi Aktivitas Siswa

Tabel Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan ke 1

Aspek yang diamati :

1. Keaktifan siswa dalam proses belajar
2. Siswa mampu memahami penjelasan guru
3. Siswa mampu membuat pertanyaan dengan baik
4. Antusias membaca
5. Siswa mampu merangkum dengan baik

No.	Nama Siswa	Butir Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	AA	1	1	0	1	0	3	60	Kurang Baik
2	AD	1	1	1	1	0	4	80	Baik
3	AN	1	1	0	1	0	3	60	Cukup Baik
4	AS	1	1	1	1	0	4	80	Baik
5	AS	0	1	1	0	0	2	40	Kurang Baik
6	AD	1	1	0	0	0	2	40	Kurang Baik
7	AB	1	1	1	1	0	4	80	Baik
8	AY	1	1	0	1	0	3	60	Cukup Baik
9	AY	1	0	1	1	0	3	60	Cukup Baik
10	BP	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
11	BT	1	1	1	1	0	4	80	Baik
12	CA	1	1	0	1	0	3	60	Kurang Baik
13	DP	1	1	0	1	0	3	60	Cukup Baik
14	DA	1	1	1	0	0	3	60	Kurang Baik
15	IJ	1	0	1	1	0	3	60	Cukup Baik
16	KS	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
17	KR	1	1	1	0	0	3	60	Cukup Baik
18	MF	1	1	1	1	0	4	80	Baik
19	RS	1	0	1	1	0	3	60	Cukup Baik
20	SB	1	1	1	1	0	4	80	Baik
Jumlah Total Nilai								1360	
Jumlah Rata-rata Nilai Aktivitas Siswa								68	
Kategori								Cukup Baik	

Keterangan : Ya =

1

Tidak =

0

Rentang Skor		Kategori	
81-100		Sangat Baik	
61-80		Baik	
41-60		Cukup Baik	
<40		Kurang Baik	

Mengetahui,
Pulo Padang, September 2023
Wali
Kelas/Observer

Eka Isra Ayu, S. Pd.

**Data Observasi
Aktivitas Siswa**

Tabel Analisis Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan ke 2

Aspek yang
diamati :

belajar

penjelasan guru

baik

1. Keaktifan siswa dalam proses
2. Siswa mampu memahami
3. Siswa mampu membuat pertanyaan dengan baik
4. Antusias membaca
5. Siswa mampu merangkum dengan

No.	Nama Siswa	Butir Pengamatan					Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5			
1	AA	1	0	1	1	1	4	80	Baik
2	AD	1	0	1	1	1	4	80	Baik
3	AN	1	1	0	1	1	4	80	Baik
4	AS	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
5	AS	1	1	1	0	1	4	80	Baik
6	AD	1	1	0	0	1	3	60	Cukup Baik
7	AB	0	1	1	1	1	4	80	Baik
8	AY	1	1	0	1	1	4	80	Baik
9	AY	1	1	1	1	0	4	80	Baik
10	BP	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
11	BT	0	1	1	1	1	4	80	Baik
12	CA	0	1	0	1	1	3	60	Cukup Baik
13	DP	0	1	0	1	1	3	60	Cukup Baik
14	DA	0	1	1	0	1	3	60	Cukup Baik
15	IJ	1	0	1	1	1	4	80	Baik
16	KS	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
17	KR	1	1	1	0	1	4	80	Baik
18	MF	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
19	RS	1	0	1	1	1	4	80	Baik
20	SB	1	1	1	1	1	5	100	Sangat Baik
Jumlah Total Nilai								1620	
Jumlah Rata-rata Nilai Aktivitas Siswa									81

Kategori

Sangat Baik

Keterangan :

Ya = 1

Tidak = 0

Rentang Skor		Kategori	
81-100		Sangat Baik	
61-80		Baik	
41-60		Cukup Baik	
<40		Kurang Baik	

Mengetahui,
Pulo Padang, September 2023
Wali Kelas/Observer

Eka Isra Ayu, S. Pd.